

**PERSEPSI TENAGA KEPENDIDIKAN TINGKAT SMA
NEGERI SE-KOTA PALOPO TERHADAP KEMAMPUAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM UIN PALOPO DALAM
PROGRAM LATIHAN PROFESI II**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

NURYA MUKSIT

21 0206 0030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PERSEPSI TENAGA KEPENDIDIKAN TINGKAT SMA
NEGERI SE-KOTA PALOPO TERHADAP KEMAMPUAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PENDIDIKAN ISLAM UIN PALOPO DALAM
PROGRAM LATIHAN PROFESI II**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

NURYA MUKSIT

21 0206 0030

Pembimbing:

- 1. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurya Muksit

NIM : 21 0206 0030

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 Juni 2025
Yang membuat pernyataan,



Nurya Muksit
21 0206 0030

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II yang ditulis oleh Nurya Muksit Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102060030, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 25 Agustus 2025 bertepatan dengan 1 Rabi'ul Awal 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 3 September 2025

TIM PENGUJI

1. Tasdin Tahrim, S.Pd.,M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I.,M.Pd.	Penguji I	()
3. Nilam Permatasari Munir, S.Pd.,M.Pd.	Penguji II	()
4. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing I	()
5. Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing II	()

Mengetahui

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan FTK UIN Palopo



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Tasdin Tahrim, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II” setelah memulai proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhklasan, kepada:

1. Rektor UIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor I, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Masruddin, S.S., Hum., Wakil Rektor III, Dr. Takdir, S.H., M.H.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zanuddin, M.Ag. selaku wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi;
4. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo;
5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik;
6. Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi;
7. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku penguji I dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi;
8. Dosen Validator I, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. dan Dosen Validator II, Sarmila, S.Pd., M.Pd.
9. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini;

10. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini;
11. Bapak Syukur, S.Pd., M.M, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Palopo, Bapak Drs. Basman, S.H., M.M., selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo, Bapak Hairuddin, S.Pd., M.Pd., selaku kepala ssekolah SMA Negeri 3 Palopo, dan Bapak Sumarlin, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 6 Palopo, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.
12. Bapak Riski Kurniawan Takdir, SE., selaku kepala TU SMA Negeri 1 Palopo, Ibu Fatmawati, S. Sos., selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Palopo, Ibu Nuriati B, S. AN, selaku kepala TU SMA Negeri 2 Palopo, Ibu Murni Makmur, SE., selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut, S. AN, selaku kepala TU SMA Negeri 3 Palopo, Ibu Syahmirani, S.Pd., selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 3 Palopo, Ibu A. Kodratia, S.Pd., selaku kepala TU SMA Negeri 6 Palopo, Ibu Harianti, S.Si. M. Pd., selaku kepala perpustakaan SMA Negeri 6 Palopo, dan Ibu Rahmawati, S.Pd., selaku kepala BK SMA Negeri 6 Palopo, yang telah memberikan izin peneliti untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi.
13. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Suhardi dan Ibu Misnatun, gelar sarjana saya ini akan saya persembahkan untuk orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis berupa motivasi, nasehat, pengorbanan serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus dipanjatkan kepada

penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.

14. Kepada kakak dan adik kandung tercinta terima kasih penulis ucapkan kepada kakak saya Afdah Faizun, S.P. dan adik saya Nurhaya Indiny yang selalu memberikan motivasi, dorongan, selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan senantiasa memberikan semangat hingga akhir.
15. Kepada Mardiatul Jannah, Masita, Sunmi, Nurfadillah, Asmaul Husnah, Aryani Safitri dan Wiwik Suriyanti terima kasih atas semua bantuan, saran, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat bagi penulis berkeluh kesah dan saling menguatkan.
16. Kepada semua teman-teman seperjuangan senasib, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 (Khususnya MPI kelas A) yang telah banyak membantu dan bekerja sama selama peneliti menuntut ilmu di UIN Palopo mulai tahun 2021 sampai sekarang, yang menjadi teman bertukar pikiran serta saling menyemangati selama kurang lebih 4 tahun.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 24 Juni 2025

Nurya Muksit

NIM 21 0206 0030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>ḍammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ ... آ ...	<i>fathah dan alifatau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
ؤ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fāḍilah*

أَلْ حِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

أَلْحَق : al-ḥaqq

نُؤْمِنُ : nu'ima

عُدُّوْ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

أَلْفَ لِسْفَةٍ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba 'in al-Nawāwi
Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafẓ al-Jalālah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللّٰهِ : *dinullāh*

بِاللّٰهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓi unẓila fihi al-Qur‘an
Naṣr al-Din al-Ṭūsi
Naṣr Ḥāmid Abū Zayd
Al- Ṭūfi
Al-Maṣlahah fi al-Tasyri‘ al-Islāmi*

Jika resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘ālā</i>
SAW.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
as	= <i>‘alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	11
1. Persepsi Tenaga Kependidikan.....	11
a. Definisi Persepsi	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	14
c. Indikator Persepsi.....	16

d. Tenaga Kependidikan.....	17
2. Kemampuan Mahasiswa	20
a. Definisi Kemampuan Mahasiswa	20
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan	22
c. Macam-Macam Kemampuan Mahasiswa	24
d. Indikator Kemampuan Mahasiswa.....	25
3. Program Latihan Profesi	29
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	33
C. Definisi Istilah.....	34
D. Desain Penelitian.....	35
E. Data dan Sumber Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	39
I. Teknik Analisis Data	40
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pembahasan.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S An-Nahl/16: 78.....	11
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Lembaran Validasi Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 6 Profil Sekolah

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nurya Muksit, 2025. *“Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II.”* Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Lisa Aditya Dwiwansyah Musa dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas tentang persepsi tenaga kependidikan tingkat SMA Negeri se-kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II. Penelitian ini bertujuan : (1) untuk mengetahui persepsi tenaga kependidikan tingkat SMA Negeri se-kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II; (2) untuk mengetahui kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo yang telah melaksanakan Program Latihan Profesi II di SMA Negeri se-kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu kepala tata usaha, kepala perpustakaan dan kepala bimbingan konseling (BK). Data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) persepsi tenaga kependidikan di SMAN se-kota Palopo secara umum positif terhadap kemampuan mahasiswa. Hal ini karena mahasiswa telah memenuhi tiga indikator persepsi, yaitu penyerapan terhadap objek, pengertian atau pemahaman terhadap objek, dan penilaian atau evaluasi terhadap objek. Mahasiswa MPI mampu memahami prosedur dan alur kerja, menyelesaikan tugas-tugas administrasi dan mampu bekerja sama dalam penyelesaian tugas di lokasi PLP II; 2) kemampuan mahasiswa MPI yang telah melaksanakan PLP II menunjukkan kemampuan dalam tiga aspek: kemampuan teknis, kemampuan konseptual dan kemampuan sosial. Kemampuan teknis ditunjukkan melalui kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas administrasi, mengoperasikan komputer, terlibat dalam proses peminjaman dan pengembalian buku, serta berpartisipasi dalam pemberian konseling kepada siswa. Kemampuan konseptual terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan dan memahami prinsip bimbingan konseling (BK). Kemampuan sosial ditunjukkan melalui kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik, memiliki sikap sopan dan disiplin, serta mampu menjalin hubungan positif dengan siswa di lokasi PLP II.

Kata kunci: Persepsi Tenaga Kependidikan, Kemampuan Mahasiswa

Diverifikasi oleh UPB

ABSTRACT

Nurya Muksit, 2025. *“Perceptions of Educational Personnel in Public Senior High Schools across Palopo City toward the Competence of Students in the Islamic Educational Management Study Program of UIN Palopo during the Professional Practice Program II.”* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Lisa Aditya Dwiwansyah Musa and Firman Patawari.

This study examines the perceptions of educational personnel in public senior high schools across Palopo City regarding the competence of students from the Islamic Educational Management (MPI) Study Program at UIN Palopo in implementing the Professional Practice Program (PLP) II. The objectives of this research are: (1) to identify the perceptions of educational personnel toward the competence of MPI students of UIN Palopo in PLP II; and (2) to analyze the competence demonstrated by MPI students of UIN Palopo during the implementation of PLP II in public senior high schools across Palopo City. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews and documentation studies, with research subjects including heads of administration, heads of libraries, and heads of guidance and counseling units. The data were analyzed through the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing, and the validity of findings was ensured through triangulation. The findings of this study indicate that: (1) educational personnel in public senior high schools across Palopo City generally hold positive perceptions of the competence of MPI students in PLP II. The students were considered capable of fulfilling three indicators of perception: absorption of objects, understanding of objects, and evaluation of objects. They demonstrated the ability to understand work procedures, complete administrative tasks, and collaborate effectively in the PLP II setting; (2) The competencies demonstrated by MPI students in PLP II encompass three main aspects: technical competence (completing administrative work, operating computers, managing book borrowing and returns, and participating in counseling services), conceptual competence (problem-solving and understanding counseling principles), and social competence (effective communication and interaction, displaying politeness and discipline, and building positive relationships with students).

Keywords: Educational Personnel Perceptions, Student Competence

Verified by UPB

الملخص

نوريه مقسط، 2025. "تصور موظفي الشؤون التربوية في المدارس المتوسطة العالية الحكومية بمدينة فالوفو تجاه كفاءة طلبة شعبة إدارة التربية الإسلامية بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو في برنامج التدريب المهني الثاني." رسالة جامعية، في شعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة البوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: ليسا أديتيا دوي وانشاه موسى، وفيرمان بتاوايري.

يتناول هذا البحث تصور موظفي الشؤون التربوية في المدارس المتوسطة العالية الحكومية بمدينة فالوفو تجاه كفاءة طلبة شعبة إدارة التربية الإسلامية بالجامعة البوبو الإسلامية الحكومية في برنامج التدريب المهني الثاني. ويهدف هذا البحث إلى: (1) معرفة تصور موظفي الشؤون التربوية في المدارس المتوسطة العالية الحكومية بمدينة فالوفو تجاه كفاءة طلبة شعبة إدارة التربية الإسلامية بالجامعة البوبو الإسلامية الحكومية في برنامج التدريب المهني الثاني، (2) معرفة كفاءة طلبة شعبة إدارة التربية الإسلامية الذين نفذوا برنامج التدريب المهني الثاني في المدارس المتوسطة العالية الحكومية بمدينة فالوفو. المنهج المستخدم هو المنهج الكيفي (النوعي) بالأسلوب الوصفي. وأدوات جمع البيانات هي المقابلة والدراسة الوثائقية. أما وحدات البحث فهي: رئيس الشؤون الإدارية، ورئيس المكتبة، ورئيس قسم الإرشاد والتوجيه. وقد جُمعت البيانات من خلال المقابلات والوثائق. أظهرت نتائج البحث ما يلي: (1) - إن تصور موظفي الشؤون التربوية في المدارس المتوسطة العالية الحكومية بمدينة فالوفو تجاه كفاءة الطلبة إيجابي بوجه عام، وذلك لأن الطلبة قد حققوا ثلاثة مؤشرات للتصور، وهي: الاستيعاب للموضوع، الفهم والإدراك للموضوع، والتقييم والحكم على الموضوع. وقد تميز طلبة إدارة التربية الإسلامية بقدرتهم على فهم الإجراءات ومسار العمل، وإنجاز المهام الإدارية، والتعاون في إتمام الأعمال في موقع التدريب المهني الثاني. (2) - إن كفاءة الطلبة الذين نفذوا التدريب المهني الثاني ظهرت في ثلاثة جوانب: الجانب الفني، الجانب المفهومي، والجانب الاجتماعي. فالجانب الفني ظهر في قدرة الطلبة على إنجاز المهام الإدارية، وتشغيل الحاسوب، والمشاركة في عملية إعارة الكتب وإعادتها، والمساهمة في تقديم الإرشاد للطلاب. أما الجانب المفهومي فتمثل في قدرة الطلبة على حل المشكلات وفهم مبادئ الإرشاد والتوجيه. والجانب الاجتماعي ظهر من خلال قدرتهم على التواصل والتفاعل بشكل جيد، والتحلي بالأدب والانضباط، وبناء علاقات إيجابية مع الطلاب في موقع التدريب المهني الثاني.

الكلمات المفتاحية: تصور موظفي الشؤون التربوية، كفاءة الطلبة

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Perguruan Tinggi menyediakan layanan pendidikan pada masing-masing disiplin ilmu atau program studi yang berorientasi pada suatu keterampilan dan keahlian tertentu. Hal tersebut bertujuan agar setelah selesai menempuh jenjang perkuliahan di Perguruan Tinggi, seorang lulusan akan memperoleh profesi sesuai latar belakang pendidikan yang telah dimiliki di waktu perkuliahan.¹ Pendidikan merupakan sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.² Oleh karena itu, perlu studi pelacakan lulusan dan terus mengembangkan kurikulum pada perguruan tinggi untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan yang sejalan dengan kebutuhan yang dibutuhkan di dunia kerja. Seseorang perlu melalui proses pembelajaran agar mampu memahami potensinya.³ Salah satu ikhtiar perguruan tinggi dalam membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan yaitu dengan Program Latihan

¹ Ali Nahrudin Tanal, Muhammad Yahya, and Kamsinah Kamsinah, "Program Praktik Pengalaman Lapangan dan Hubungannya dengan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Alauddin Makassar," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2019): 35, <https://doi.org/10.24256/kelola.v4i1.786>.

² Tasdin Tahrir, Firman Patawari, and Ali Nahrudin Tanal, "Implementasi Supervisi Pendidikan Di SDN 246 Rantebelu Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021): 163–76, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.52>.

³ Kartini Kartini et al., "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman," *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737–44, <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.

Profesi (PLP II). PLP memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam lingkungan dunia nyata.⁴

PLP menjadi konsentrasi yang perlu ditingkatkan bagi perguruan tinggi. Hal ini berdasarkan pada Permendikbud Nomor 56 Tahun 2022 memperkuat konsep integrasi antara pendidikan akademik dan pendidikan profesi, melalui pelaksanaan PLP atau magang, yang kini menjadi komponen esensial dalam kurikulum.⁵ Hal ini dimaksudkan untuk calon tenaga kependidikan dan calon guru agar mempersiapkan diri dengan menggunakan pengalaman yang telah diperoleh selama belajar di kampus. Sebagaimana dinyatakan pada Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Pasal 1 butir 8, Program Latihan Profesi adalah proses magang yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.⁶ PLP juga merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa di lapangan, memadukan pengalaman praktis dan teoritis yang diperoleh di kampus untuk mencapai tujuan tertentu yang menjadi tujuan kompetensi program studi. PLP dirancang untuk memberikan pengalaman dan memperluas wawasan mahasiswa yang berguna dimasa depan.⁷

⁴ Rizal Hadi et al., "Analisis Kompetensi Mahasiswa pada Praktik Manajemen Pendidikan Islam," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 109, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i1.45196>.

⁵ Permendikbud, "Permendikbud Nomor 56 Tentang Memperkuat Konsep Integrasi antara Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi, Melalui Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP)," 2022.

⁶ Permenristekdikti, "Permenristekdikti Nomor 55 Pasal 1 Butir 8, Tentang Program Latihan Profesi (PLP)," 2017.

⁷ Rahmawati Rahmawati et al., "Pengembangan Virtual Reality dalam Upaya Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 10017, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4178>.

PLP yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo terdiri dari dua mata kuliah utama yaitu PLP I dan PLP II yang saling berhubungan erat. PLP I dikenal sebagai *microteaching*, yaitu tahap awal dimana mahasiswa mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki, seperti mengembangkan keterampilan dasar mengajar, mengontrol dan mengelola kelas dengan baik. Setelah menyelesaikan PLP I, mahasiswa melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu PLP II, yang merupakan tahapan dimana mahasiswa terjun langsung ke sekolah-sekolah untuk menerapkan keterampilan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. PLP II memberikan pengalaman belajar yang lebih dalam dan nyata, memperluas wawasan mahasiswa, serta melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidangnya. Mata kuliah ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, memiliki rasa tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga mempersiapkan mahasiswa menjadi pendidik dan tenaga kependidikan profesional yang kompeten.⁸

PLP menjadi program yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa S1 di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, salah satunya yaitu mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang akan menjadi calon tenaga kependidikan. Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003, Bab 1, Pasal 1, ayat (5) dan ayat (6) tenaga kependidikan merupakan anggota

⁸ Hasriadi Firman, Ahmad Munawir, Arwan Wiratman, Muh. Yamin, H. Alfian Putra, Alimuddin, Subhan, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Nurhadiyah Usman, *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Palopo*, 2023.

masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.⁹ Adapun tugas tenaga kependidikan menurut UU Nomor 20 tahun 2003, Bab XI, Pasal 39, ayat (1), yaitu melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.¹⁰ Melihat pentingnya tenaga kependidikan dalam menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan maka penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional. PLP II menjadi program yang telah disediakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo agar mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh pada PLP I serta mampu mempelajari secara langsung praktik manajemen pendidikan di sekolah.

Pada tahun 2024, pelaksanaan PLP II di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo diikuti oleh sebanyak 19 mahasiswa dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang ditempatkan di SMA Negeri se-kota Palopo. Para mahasiswa ditempatkan di SMA Negeri se-kota Palopo khususnya pada SMAN 1 Palopo, SMAN 2 Palopo, SMAN 3 Palopo dan SMAN 6 Palopo. Penempatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman praktik manajemen pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah atas, agar mahasiswa dapat mengasah kompetensi profesional secara langsung di lingkungan kerja nyata.

⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1, Ayat (5) dan Ayat (6), Tentang Tenaga Kependidikan.

¹⁰ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39, Ayat (1), Tentang Tugas Tenaga Kependidikan.

Kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugasnya selama PLP II perlu dievaluasi, salah satunya melalui persepsi tenaga kependidikan di lokasi PLP II. Persepsi ini menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana mahasiswa mampu mengimplementasikan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata. Penilaian dari tenaga kependidikan dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari kinerja administrasi, keterampilan komunikasi, hingga kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan PLP II tahun 2024, mahasiswa Program Studi MPI memperoleh rata-rata nilai praktik manajerial sebesar 95,75 dan rata-rata nilai praktik PLP II sebesar 93,5. Penilaian tersebut diberikan langsung oleh tenaga kependidikan di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PLP II, dan mencakup berbagai aspek seperti kemampuan teknis, kemampuan konseptual dan kemampuan sosial mahasiswa. Meskipun nilai yang diperoleh termasuk tinggi, penting untuk menggali lebih dalam bagaimana persepsi tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugas manajerial secara menyeluruh, baik dari sisi kualitas kerja, sikap profesional, maupun penerapan teori ke praktik.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo Terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan beberapa yang berpotensi untuk diteliti terkait kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan PLP mencakup, analisis, kontribusi, evaluasi, serta implementasi pelaksanaan PLP II. Namun, dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan materi maka peneliti membatasi penelitian yang hanya memfokuskan pada persepsi tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam pelaksanaan Program Latihan Profesi II di SMA Negeri Se-Kota Palopo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo Terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II?
2. Bagaimanakah Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo yang telah Melaksanakan Program Latihan Profesi II di SMA Negeri Se-Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo Terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II.

2. Untuk mengetahui Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo yang telah Melaksanakan Program Latihan Profesi II di SMA Negeri Se-Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan referensi, khususnya yang membahas tentang persepsi tenaga kependidikan dan kemampuan mahasiswa dalam PLP II, serta memberikan wawasan baru bagi peneliti dan akademisi di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam merancang dan melaksanakan penelitian ini mengenai persepsi tenaga kependidikan dan kemampuan mahasiswa dalam PLP II.

b. Bagi pihak yang diteliti

Membantu dalam memberikan penilaian mengenai kemampuan, keterampilan, tanggung jawab, serta kesanggupan kerja mahasiswa dalam pelaksanaan PLP II. Sehingga, kemampuan mahasiswa dapat dinilai dengan baik oleh tenaga kependidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang dilakukan oleh Maria Nofrein Meje dkk dengan judul “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) pada UPTD SMP Negeri 1 Kupang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pra pembelajaran dilaksanakan dengan baik, keterampilan menjelaskan dilakukan dengan baik, keterampilan melakukan variasi dikategorikan baik, dan kegiatan pembelajaran penutup dikategorikan baik, hanya ada satu mahasiswa yang tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran, dan ada lima mahasiswa yang tidak melakukan refleksi terhadap kegiatan penutup pelajaran.¹ Persamaannya menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu Maria Nofrein Meje meneliti tentang persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL) sedangkan peneliti sekarang meneliti tentang persepsi tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam PLP II.

Kajian penelitian yang dilakukan oleh Ritmon Amala dkk dengan judul “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktek Lapangan Persekolahan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Amai Gorontalo”. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi mahasiswa PLP Fakultas

¹ Maria Nofrein Meje, Yeheskiel Nggandung, and Andri Paulus Loe, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Pada Uptd Smp Negeri 1 Kupang,” *Journal Economic Education, Business and Accounting* 1, no. 2 (2022): 87, <https://doi.org/10.35508/jeeba.v1i2.8700>.

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Amai Gorontalo di Kabupaten Gorontalo umumnya pada kategori baik dengan nilai minimum 77 dan nilai maksimum 125. Adapun standar deviasi 12.164 dengan variasi sebesar 147.971. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi guru pamong terhadap kompetensi mahasiswa PLP. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi (positif) persepsi guru pamong maka akan semakin tinggi pula kompetensi yang akan dicapai mahasiswa praktek lapangan persekolah.² Persamaannya sama-sama membahas tentang persepsi pihak sekolah terhadap kemampuan mahasiswa praktik. Perbedaannya penelitian Ritmon Amala merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian peneliti sekarang menggunakan penelitian kualitatif.

Kajian penelitian yang dilakukan oleh Aldiansyah Akbar dkk, dengan judul “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Di SMP Se-Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan, Guru Pamong PPL SMP Se- Kabupaten Aceh Besar, menyatakan bahwa pada umumnya mahasiswa PPL mampu mengajar penjas dengan baik.³ Persamaannya sama-sama membahas tentang persepsi pihak sekolah terhadap kemampuan mahasiswa praktik. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian Aldiansyah Akbar berlokasi di SMP se-kabupaten Aceh besar sedangkan lokasi penelitian peneliti di SMA Negeri se-kota Palopo.

² Ritmon Amala, Aripin Kasim, and Husain R. Samaun, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktek Lapangan Persekolahan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Amai Gorontalo,” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 12–25, <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3337>.

³ Aldiansyah Akbar, Alfi Syahrinur, Junaidi, “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL di SMP Se-Kabupaten Aceh Besar,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi* 3, no. 2 (2024): 107.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

Nama Peneliti	Judul	Tahun	Metode	Persamaan	Perbedaan
Maria Nofrein Meje, Yeheskiel Nggandung, dan Andri Paulus Loe	Persepsi Guru Pamong, Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	2022	Kualitatif	Menggunakan metode yang sama	Membahas persepsi guru pamong terhadap keterampilan mengajar mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL)
Ritmon Amala, Aripin Kasim, dan Husain R. Samaun	Persepsi Guru Pamong, Kompetensi Mahasiswa Praktek Lapangan Persekolahan	2023	Kuantitatif	Membahas tentang persepsi pihak sekolah terhadap kemampuan mahasiswa praktik	Menggunakan metode yang berbeda
Aldiansyah Akbar Alfi Syahrinur, dan Junaidi	Persepsi Guru Pamong, Kemampuan Mahasiswa PPL	2024	Kualitatif	Membahas tentang persepsi pihak sekolah terhadap kemampuan mahasiswa praktik	Lokasi penelitian yang berbeda

B. Deskripsi Teori

1. Persepsi Tenaga Kependidikan

a. Definisi Persepsi

Kata persepsi berasal dari bahasa Indonesia yang merupakan serapan dari bahasa Inggris, yaitu “*perception*”. Kata “*perception*” berasal dari bahasa Latin, yaitu “*percepto*” dan “*percipio*”, yang berarti pengaturan, identifikasi, dan penerjemahan informasi yang diterima melalui panca indra manusia untuk mendapatkan pengertian dan pemahaman tentang lingkungan sekitar. Persepsi merupakan cara seseorang melihat dan memandang sesuatu. Secara luas berarti seseorang tersebut memandang atau menilai sesuatu berdasarkan cara pandang dan penilainya sendiri.⁴

Proses persepsi dimulai dengan penerimaan stimulasi pada reseptor, yaitu indra, yang berfungsi seiring dengan perkembangan fisik seseorang. Dalam Al-Quran, terdapat beberapa ayat yang berkaitan dengan panca indra yang dimiliki manusia yang dapat berhubungan dengan pemberian penilaian kepada manusia, salah satunya adalah dalam QS An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemahnya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran,

⁴ Siti Ariska Nur Hasanah et al., “Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley,” *CiDEA Journal* 3, no. 1 (2024): 45, <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v3i1.1810>.

penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.” (QS An-Nahl ayat 78).⁵

Penafsiran Ahmad Mustafa Al-Maragi dalam Tafsir Al-Maragi menerangkan bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah mengeluarkan manusia dari perut ibunya dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Allah memberi manusia pendengaran, penglihatan dan hati dan Allah mengetahui apa yang tidak manusia ketahui, setelah Allah mengeluarkan manusia dari dalam perut Ibu. Kemudian memberi manusia akal yang dengan itu kalian dapat memahami dan membedakan antara yang baik dengan yang buruk, antara petunjuk dengan kesesatan, dan antara yang salah dengan yang benar, menjadikan pendengaran bagi manusia yang dapat mendengar suara-suara, sehingga sebagian manusia dapat memahami dari sebagian yang lain apa yang saling manusia perbincangkan, menjadikan penglihatan, yang dengan itu manusia dapat melihat orang-orang, sehingga manusia dapat saling mengenal dan membedakan antara sebagian dengan sebagian yang lain, dan menjadikan perkara-perkara yang manusia butuhkan di dalam hidup ini, sehingga manusia dapat mengetahui jalan, lalu manusia menempuhnya untuk berusaha mencari rizki dan barang-barang, agar manusia dapat memilih yang baik dan meninggalkan yang buruk. Demikian halnya dengan seluruh perlengkapan dan aspek kehidupan. ‘Agar manusia bersyukur’ yaitu harapan manusia dapat bersyukur kepada-Nya dengan menggunakan nikmat-nikmat-Nya dalam tujuannya yang untuk itu ia diciptakan, dapat beribadah kepada-

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-quran, *Al-Quran Tajwid Warna Terjemah Dan Transliterasi* (Sukamulya: CV Penerbit Beras Alfah, 2018).

Nya, dan agar dengan setiap anggota tubuh manusia melaksanakan ketaatan kepada-Nya.⁶

Sehubung dengan ayat di atas, maka diketahui bahwa persepsi berkaitan erat dengan panca indra, pendengaran, akal pemikiran manusia. Dengan adanya hal tersebut manusia dapat memberikan respon dan penilaian terhadap sesuatu yang mereka pandang.

Beberapa pengertian persepsi menurut para ahli, yaitu: Persepsi menurut Suharman dalam Raynesa Noor Emiliyasi dan E.Kosmajadi, persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia.⁷ Menurut Kreitner dan Kinicki dalam Irma Rahayua dkk menyatakan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang memungkinkan kita menginterpretasikan dan memahami sekitarnya dan persepsi merupakan proses menerima informasi membuat pengertian tentang dunia disekitar kita.⁸ Adapun menurut Rakhmat dalam Fitri Jayanti dan Nanda Tika Aristabawa persepsi adalah adalah pengamatan tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.⁹

⁶ Ahmad Mustafa Al-Maragi, *Tafsir Al-Maragi* (Semarang: CV. Toha Putra, 1994), 211.

⁷ Raynesa Noor Emiliyasi and E.Kosmajadi, "Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris," *Karimah Tauhid* 3, no. 3 (2024): 3414–21, <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12645>.

⁸ Irma Rahayua, Dodi Rahmat Setiawan, and Mohammad Sofyan, "Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Tahun 2021," *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 1, no. 6 (2021): 651–62, <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/2879>.

⁹ Fitri Jayanti and Nanda Tika Arista, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura," *Competence : Journal of Management Studies* 12, no. 2 (2019): 205–23, <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>.

Menurut Sugihartono dalam Ikhsan Fuady dkk mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan panca indera dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.¹⁰ Adapun menurut Suharman dalam Fitrilia Widiyanti dkk, persepsi merupakan proses untuk menafsirkan atau menginterpretasikan suatu informasi yang didapat melalui sistem indera manusia.¹¹

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa persepsi adalah proses memahami dan memaknai sesuatu agar dapat menerjemahkan suatu informasi serta memberikan tanggapan dan penilaian terhadap suatu objek.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor yang berperan dalam persepsi secara terintegrasi membentuk suatu kesan terhadap objek persepsi. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi terdiri dari beberapa faktor, yaitu:

- a. Objek yang dipersepsi akan menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan. Namun, mayoritas stimulus datang dari luar individu.

¹⁰ Ikhsan Fuady, Hadi Arifin, and Engkus Kuswarno, "Factor Analysis That Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region Regulation in Serang City - Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang," *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 21, no. 1 (2017): 123770.

¹¹ Fitrilia Widiyanti et al., "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis SPOT Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar (Studi Persepsional Pada Mahasiswa FPEB UPI).," *SPOT Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 2, no. 3 (2023): 305–22, <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>.

- b. Alat indra, saraf dan pusat susunan saraf alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Saraf sensoris juga dibutuhkan sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respons diperlukan saraf motoris.
- c. Perhatian, untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu atau pada sekumpulan objek.
- d. Proses terjadinya persepsi objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya menjadi satu, misalnya dalam hal tertekan. Misalnya benda sebagai objek langsung akan mengenal kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.
- e. Organisasi persepsi berkaitan dengan bagaimana seseorang mengorganisasikan yang dipersepsi. Individu dalam mempersepsikan sesuatu bagiannya lebih dulu dipersepsi baru kemudian keseluruhannya, ini menandakan ada beberapa bagian yang merupakan hal primer dan keseluruhannya merupakan hal sekunder, begitu pula sebaliknya.
- f. Objek persepsi, objek yang dapat dipersepsi sangatlah banyak, yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar manusia. Manusia itu sendiri dapat menjadi objek persepsi. Orang yang menjadikan dirinya sendiri sebagai objek persepsi, yang

ini disebut sebagai persepsi diri atau *self-perception*. Karena sangat banyak objek yang dapat dipersepsi, maka pada umumnya objek persepsi diklarifikasikan. Objek persepsi dapat berupa objek yang manusia dan nonmanusia.¹²

c. Indikator Persepsi

Menurut Walgito dalam Christoper Keefe Wijayahadi, ada beberapa indikator yang berkaitan dengan persepsi:

- 1) Penyerapan terhadap objek, yaitu panca indra menerima dan menyerap rangsang atau objek baik secara bersamaan maupun secara terpisah, yang menghasilkan gambaran, kesan di dalam otak, atau tanggapan.
- 2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek, yaitu suatu gambaran di dalam otak diorganisasikan, digolongkan, serta diinterpretasikan sehingga membentuk pengertian atau pemahaman terhadap objek.
- 3) Penilaian atau evaluasi terhadap objek, yaitu penilaian individu terbentuk setelah pengertian atau pemahaman terbentuk. Individu memeriksa standar maupun norma yang mereka miliki secara subjektif dengan pemahaman baru mereka. Meskipun objeknya memiliki persamaan, namun penilaian setiap individu berbeda. Oleh karena itu, persepsi individu berbeda-beda.¹³

¹² Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni, "Persepsi," *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 4 (2023): 223, <https://doi.org/10.31004/koloni.v2i4.568>, <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>.

¹³ Christoper Keefe Wijayahadi, "Analisis Persepsi Pengelola Dan Pengunjung Terhadap Implementasi Chse Di Kawasan Kampung Wisata Binong" 5, no. 2 (2024): 4281–86.

Menurut Menurut Robbin dalam Andi Syahputra dan Heri Rahmatsyah Putra, indikator-indikator persepsi ada dua macam, yaitu:

- 1) Penerimaan, proses penerimaan merupakan indikator terjadinya persepsi dalam tahap fisiologis, yaitu berfungsinya indera untuk menangkap rangsang dari luar.
- 2) Evaluasi, yaitu rangsang-rangsang dari luar yang telah ditangkap indera, kemudian dievaluasi oleh individu. Evaluasi ini sangat subjektif. Individu yang satu menilai suatu rangsang sebagai sesuatu yang sulit dan membosankan. Tetapi individu yang lain menilai rangsang yang sama tersebut sebagai sesuatu yang bagus dan menyenangkan.¹⁴

Berdasarkan dua pendapat tersebut, yaitu Walgito dan Robbin, setelah membandingkan kedua pendapat tersebut, peneliti sependapat dengan Walgito bahwa indikator persepsi ada tiga, yaitu penyerapan terhadap objek, pengertian dan pemahaman terhadap objek serta penilaian dan evaluasi terhadap objek. Alasan peneliti menggunakan pendapat Walgito yaitu lebih lengkap dan memadai.

d. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang memberikan kontribusi dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, dimana didalamnya termasuk tenaga pendidik. Tenaga kependidikan terdiri dari tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar, dan penguji. Pengelola satuan pendidikan terdiri dari kepala sekolah,

¹⁴ Andi Syahputra and Heri Rahmatsyah Putra, "Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm)," *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2020, 1, <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>.

direktur, ketua, rektor dan pemimpin satuan pendidikan luar sekolah.¹⁵ Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan untuk terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.¹⁶ Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah juga harus memiliki standar kepribadian, yang meliputi kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial.¹⁷ Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 39 (1), tenaga kependidikan adalah orang yang bertugas merancang dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pembinaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pembelajaran pada satuan pembelajaran.¹⁸ Selain itu, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, BAB 1, tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran.¹⁹

¹⁵ Fatmawati Ana Merdekawaty, “Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Layanan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa,” *Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (2023): 83, <https://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1201>.

¹⁶ Firmansyah, Kiki Aulia Rahma, “Analisis Multi-Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru,” *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 11, no. 1. Penelitian ini membahas tentang analisis multi-peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SMK Negeri 3 Palopo, dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui multi peran kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru (2022): 426–46.

¹⁷ Ayu Lestari, Hilal Mahmud, and Nilam Permatasari Munir, “Pengaruh Soft Skills Dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Kelola: Journal of ...* 7, no. 1(2022):10720,<http://ejournal.UINpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2746%0Ahttps://ejournal.UINpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/download/2746/1798>.

¹⁸ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 39, Ayat (1), Tentang Tugas Tenaga Kependidikan.

¹⁹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1, Tentang Tenaga Kependidikan.

Oemar Hamalik dalam Fatmawati Ana Merdekawaty menyatakan bahwa penyandangan profesi atau pemangku pekerjaan tenaga kependidikan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Pimpinan satuan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab mengelola satuan pendidikan pada pendidikan formal atau nonformal.
- 2) Penilik bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan penilaian, dan pembinaan pada satuan pendidikan nonformal.
- 3) Pengawas bertugas dan bertanggung jawab melakukan pemantauan, penilaian dan pembinaan pada satuan pendidikan anak usia dini jalur formal, satuan pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
- 4) Tenaga perpustakaan bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan perpustakaan pada satuan pendidikan.
- 5) Tenaga laboratorium bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu pendidik mengelola kegiatan praktikum dilaboratorium satuan pendidikan;
- 6) Tenaga lapangan pendidikan bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pendataan, pemantauan, pembimbingan, dan pelaporan pelaksanaan pendidikan nonformal;
- 7) Tenaga administrasi bertugas dan bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan administrative pada satuan pendidikan;
- 8) Teknisi teknologi informasi, yaitu tenaga yang memiliki keterampilan dan keahlian pada bidang teknologi dan informasi yang diberi tugas dan kewenangan mengelola teknologi dan informasi pada suatu lembaga penyelenggaraan satuan PNF (pendidikan non formal).

- 9) Tenaga kebersihan sekolah bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan kebersihan lingkungan sekolah.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tenaga kependidikan adalah adalah *personel* yang bertugas disatuan pendidikan selain pendidik/guru, yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan administrasi, pengelolaan, pengembangan, dan layanan teknis di sekolah.

2. Kemampuan Mahasiswa

a. Definisi Kemampuan Mahasiswa

Kemampuan merupakan suatu kapasitas yang dimiliki individu untuk mengerjakan dan menyelesaikan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan tertentu. Kemampuan yang dimiliki seseorang individu berbeda-beda, dengan adanya kemampuan dalam diri individu memungkinkan individu tersebut untuk melakukan serta menyelesaikan berbagai tugas yang ada dalam suatu pekerjaan. Kemampuan yang dimiliki individu tersebut terdiri dari kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.²¹ Kemampuan intelektual merupakan kesadaran individu akan kemampuan berpikir, beradaptasi dan memecahkan masalah di dalam dan lingkungan dengan bijaksana, kecepatan, dan ketepatan. Sedangkan kemampuan fisik merupakan kemampuan yang membutuhkan daya tahan, kekuatan, ketangkasan, kekuatan dan kualitas yang sama. Kemampuan yang dimiliki individu akan memudahkan

²⁰ Fatwati Ana Merdekawaty, "Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa." *Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (2023): 82-88, <https://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/kependidikan/article/view/1201>.

²¹ Surajiyo Surajiyo et al., "Penggunaan Metode Structural Equation Modeling (SEM) pada Pengaruh Kemampuan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Insan," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 8, no. 3 (2021): 716, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36015>.

individu tersebut dalam mewujudkan tindakannya untuk melakukan dan melaksanakan berbagai tugas serta untuk meningkatkan kinerja yang dimiliki.²²

Menurut Yoder dalam Yuliana, kemampuan adalah suatu bentuk keterampilan yang meliputi kecakapan untuk mengarahkan pemikiran dan fisik dalam bentuk kinerja yang meliputi segala bentuk tindakan, yang memungkinkan terjadi secara menyeluruh untuk mencapai kualitas.²³ Adapun menurut Sardiman dalam Fatmawati dkk, kemampuan berasal dari kata mampu yang mempunyai arti dapat atau bisa.

Kemampuan juga dapat disebut dengan kompetensi, dimana kompetensi merupakan perubahan energi yang ada dalam diri seseorang yang memungkinkan seseorang tersebut memunculkan pikiran dan didahului dengan kecakapan untuk pencapaian terhadap tujuan yang diinginkan.²⁴

Menurut Thoha dalam Budi Gunawan dkk, kemampuan merupakan salah satu unsur dalam kematangan berkaitan dengan pengetahuan atau keterampilan yang dapat diperoleh dari pendidikan, pelatihan dan suatu pengalaman.²⁵ Menurut

²² Suhada et al., “Pengaruh Kemampuan Intelektual dan Kemampuan Fisik Terhadap Kualitas Kerja Pegawai PT Japfa Kecamatan Gelumbang,” *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 20, no. 2 (2023): 397, <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i2.12732>.

²³ Yuliana et al., “Pengaruh Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial dan Disiplin Terhadap Kinerja,” *Studia Manajemen* 9, no. 1 (2016): 88, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/25283/24967&ved>.

²⁴ Fatmawati, Tri Riya Anggraini, and Nani Angraini, “Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui Media Visual pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022,” *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2022): 3, <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/312/240>.

²⁵ Budi Gunawan Carsenda Efendi, Agus Sutarjo, “Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lembah Karet Padang,” *Jurnal Matua* 1, no. 1 (2019): 105–116.

Robbins dan Judge dalam Megawaty kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.²⁶ Menurut Sinungan dalam Randy Aristia kemampuan didefinisikan sebagai apa yang diharapkan di tempat kerja, dan merujuk pada pengetahuan, keahlian, dan sikap yang dalam penerapannya harus konsisten dan sesuai standar kinerja yang dipersyaratkan dalam pekerjaan.²⁷

Menurut UU Mendiknas No. 45 Tahun 2002 menyatakan bahwa kemampuan dinyatakan sebagai seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.²⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kemampuan merupakan kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menguasai kemahiran atau keahlian tertentu untuk dapat mengerjakan tugas-tugas dalam suatu pekerjaan.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan Menurut Zwell dalam Jeni ada beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

²⁶ Megawaty, "Pengaruh Kemampuan Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank X," *AkMen* 16, no. 4 (2019): 602–612, <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/791/785>.

²⁷ Randy Aristia, "Studi Tentang Kemampuan Aparatur Desa Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kampung Data Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu," *Journal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 1 (2015): 443–457.

²⁸ Angraeni, Baharuddin, and Mattalatta, "Pengaruh Kemampuan, Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Bantaeng," *Jurnal Mirai Managemnt* 3, no. 1 (2018): 152, <https://doi.org/10.37531/mirai.v3i1.207>, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.

- a. Keyakinan dan nilai-nilai, keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan mempengaruhi perilaku. Mungkin orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berfikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu.
- b. Keterampilan, keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Berbicara di depan umum merupakan keterampilan yang dapat dipelajari, dipraktikkan, dan diperbaiki, keterampilan menulis juga dapat diperbaiki dengan intruksi, praktik dan umpan balik.
- c. Pengalaman, keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasikan orang, komunikasi dihadapan kelompok, menyelesaikan masalah dan sebagainya. Orang yang tidak pernah berhubungan organisasi besar dan kompleks tidak mungkin mengembangkan kecerdasan organisasional untuk memahami dinamika kekuasaan dan pengaruh dalam lingkungan.
- d. Karakteristik kepribadian, dalam kepribadian termaksud banyak faktor yang diantaranya sulit untuk yang di antaranya sulit untuk berubah. Akan tetapi kepribadian bukanlah sesuatu yang tidak dapat berubah. Kenyataannya, kepribadian seseorang dapat berubah sepanjang waktu. Orang merespon dan berinteraksi dengan kekuatan dan lingkungan sekitarnya
- e. Motivasi, motivasi merupakan faktor dalam kompetensi yang dapat berubah. Motivasi berarti memberikan dorongan, apresiasi terhadap pekerjaan bawahan memberikan pengakuan dan perhatian individual dari atasan dapat mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi seorang bawahan.

- f. Isu emosional, hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu merasa tidak disukai atau tidak menjadi bagian. Semuanya cenderung membatasi motivasi dan inisiatif. Perasaan tentang wewenang dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi dan menyelesaikan konflik dengan manajer.
 - g. Kemampuan intelektual, kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Hal yang tidak mungkin memperbaiki melalui setiap intervensi yang diwujudkan oleh suatu organisasi.
 - h. Budaya organisasi, budaya organisasi berpengaruh pada kompetensi seseorang dalam berbagai kegiatan, karena budaya organisasi mempengaruhi kinerja, hubungan antar pegawai, motivasi kerja dan kesemuannya itu akan berpengaruh pada kompetensi orang tersebut.²⁹
- c. Macam-macam Kemampuan Mahasiswa

Berikut beberapa macam kemampuan atau kompetensi yang dimiliki mahasiswa dalam PLP II, khususnya mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam yang meliputi:

1) Kemampuan manajerial

Kemampuan manajerial mahasiswa pada kegiatan PLP II tercermin melalui kemampuan mereka dalam mengelola kerja sama tim dan memastikan ketelitian dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan pendidikan, kemampuan berkomunikasi, dan membangun hubungan interpersonal.

²⁹ Jeni Kamase Pawerangi S, "Pengaruh Pengembangan Karir, Motivai Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat, Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone," *Journal of Management Science (JMAS)* 1, no. 3 (2020): 26–36, <https://doi.org/10.52103/jms.v3i1.937>.

2) Kemampuan kepribadian

Kemampuan kepribadian yang harus di miliki mahasiswa yakni mampu memahami tugas-tugas praktik seperti, melayani administrasi, mengimput data dan mengarsipkan data.

3) Kemampuan profesional

Kemampuan profesional mahasiswa yaitu mahasiswa mampu mengelola waktu dengan efektif dan menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan selama pelaksanaan praktik di sekolah.

4) Kemampuan sosial

Kemampuan sosial yaitu kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan atau tempat kerja selama pelaksanaan PLP. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dan mengikuti peraturan dan kebiasaan yang ada di tempat PLP.³⁰

d. Indikator Kemampuan Mahasiswa

Indikator kemampuan mahasiswa menurut Blanchard dan Hersey dalam Bela dan Yasir, yaitu:³¹

a. Kemampuan teknis

Kemampuan teknis merupakan kemampuan dalam menguasai peralatan kerja dan sistem komputer, penguasaan terhadap prosedur dan metode kerja serta

³⁰ Mohammad Lutfi Alil Mu'in Rizal Hadi, Munirul Abidin, Muhammad Sabri Latif, "Analisis Kompetensi Mahasiswa Pada Praktik Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Idaarah* 8, no. 1 (2024): 112–15, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i1.45196>.

³¹ Bella Tasha Seftia and Yasir Arafat, "Pengaruh Kemampuan Dan Pembagian Tugas Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan," *Jurnal Manivestasi* 4, no. 2 (2022): 150-174.

memahami peraturan tugas dan pekerjaan.³² Kemampuan teknis yang dapat diterapkan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam saat pelaksanaan Program Latihan Profesi II meliputi:

- a) Kemampuan dalam administrasi pendidikan yaitu mahasiswa membantu menyusun jadwal pelajaran, merekap absensi guru dan siswa serta mengarsipkan dokumen-dokumen penting.
- b) Kemampuan pengelolaan kegiatan sekolah yaitu mahasiswa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti pesantren kilat ataupun kegiatan perlombaan yang ada di sekolah.
- c) Kemampuan menggunakan teknologi pendidikan yaitu mahasiswa harus menguasai keterampilan komputer dasar, dapat mengelola sistem informasi sekolah (misalnya e-learning atau aplikasi presensi digital), membuat presentasi pembelajaran, serta membantu guru dalam penggunaan perangkat seperti LCD proyektor atau software pendidikan.
- d) Kemampuan komunikasi dan publikasi yaitu mahasiswa dapat berkomunikasi secara baik dan efektif, dapat membuat laporan kegiatan, menyusun berita kegiatan sekolah untuk media sosial atau buletin sekolah, serta membuat dokumentasi video/foto.³³

³² Amri et al., "Pengaruh Hard Skill Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 2 (2023): 1456–1463, <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4940/http>.

³³ Hidayatul Mufidah, "Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren Sunan Drajat Dalam Program Latihan Profesi (PLP)," *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2019): 12–20.

b. Kemampuan konseptual

Kemampuan konseptual merupakan kemampuan dalam memahami dan menghubungkan berbagai konsep dan ide-ide, menganalisis suatu permasalahan, berpikir logis serta dapat menyampaikan gagasan dan pertimbangan secara induktif.³⁴ Adapun kemampuan konseptual yang dapat diterapkan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam saat pelaksanaan Program Latihan Profesi II yaitu:

- a) Perencanaan kurikulum dan pengembangan program pendidikan yaitu, mahasiswa dapat membantu sekolah dalam merancang atau mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa, perkembangan zaman, serta visi dan misi sekolah.
- b) Evaluasi dan peningkatan kualitas pendidikan yaitu, mahasiswa menganalisis dan mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang sudah diterapkan di sekolah, kemudian mereka dapat mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memberikan rekomendasi berbasis data, seperti program remedial bagi siswa yang kesulitan belajar atau perubahan metode pengajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- c) Pemecahan masalah yaitu, mahasiswa dapat membantu kepala sekolah atau guru dalam merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi sekolah,

³⁴ Stevanus Thane, Magdalena Kuruway, and Westim Ratang, "Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Konseptual Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura," *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 13, no. 2 (2022): 66–78.

misalnya terkait dengan manajemen kelas, konflik antar siswa, atau isu terkait dengan kebijakan sekolah.³⁵

c. Kemampuan sosial

Kemampuan sosial merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi, berkomunikasi, bekerja sama, dan membangun hubungan yang positif dengan orang lain. Kemampuan ini mencakup keterampilan dalam memahami perasaan orang lain, dapat beradaptasi dengan situasi, dapat menyelesaikan konflik dan bekerja efektif dalam kelompok atau tim. Kemampuan sosial sangat penting dalam konteks pendidikan karena dapat meningkatkan kerja sama antara siswa, guru, dan pihak sekolah lainnya.³⁶ Kemampuan sosial yang dapat diterapkan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam saat pelaksanaan Program Latihan Profesi II yaitu:

- a) Membangun hubungan yang positif dengan siswa yaitu, mahasiswa harus mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, baik itu dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan non-akademik. Misalnya, mahasiswa bisa menjadi teman diskusi bagi siswa mengenai masalah belajar atau memberikan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Kolaborasi dengan guru dan staf sekolah, mahasiswa juga harus memiliki kemampuan bekerja dalam tim, berbagi ide, serta memberikan dukungan dalam bekerja bersama guru dan staf sekolah.

³⁵ Imam Gunawan et al., "Validitas Dan Reliabilitas Angket Keterampilan Manajerial Mahasiswa," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 247–57, <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p247>.

³⁶ Safiruddin Al Baqi Ratna Nila Puspitasari, "Mengembangkan Kemampuan Sosial Melalui Pendekatan Project Based Learning Kelompok B," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2022): 30–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/pgpaustrunoyo.v9i1.13294>.

- c) Memberikan motivasi kepada siswa, mahasiswa dapat memberikan penyuluhan atau motivasi kepada siswa, baik itu dalam bentuk seminar atau sesi pribadi.
- d) Beradaptasi dengan budaya sekolah, setiap sekolah memiliki budaya dan norma sosial yang berbeda. Mahasiswa MPI perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat dan memahami dinamika sosial di sekolah tempat mereka melakukan PLP, seperti mengenali bagaimana cara mereka berkomunikasi di lingkungan sekolah.
- e) Mengorganisir kegiatan bersama siswa dan guru, mahasiswa dapat ikut dalam kegiatan sosial atau pendidikan yang melibatkan siswa dan guru, seperti kegiatan bakti sosial, peringatan hari besar, atau acara keagamaan.³⁷

3. Program Latihan Profesi (PLP)

PLP merupakan program yang disediakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan. PLP yang dilakukan mahasiswa bertujuan untuk mengasah kemampuan serta menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa sebelum terjun langsung menjadi seorang tenaga kependidikan yang sesungguhnya. Menurut Khaerunnas dan Rafsanjani dalam Harini Nisa Inda Fikriana, PLP adalah praktik yang dilakukan mahasiswa di sekolah-sekolah yang sudah ditunjuk oleh perguruan tinggi dan merupakan program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa pendidikan sebab dengan melaksanakan kegiatan PLP mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman dan

³⁷ Hadi et al., "Analisis Kompetensi Mahasiswa Pada Praktik Manajemen Pendidikan Islam," *Jurnal Idaarah* 08, no. 01 (2024): 108-119.

keterampilan untuk meningkatkan kompetensinya.³⁸ PLP memiliki peran yang sangat penting untuk menyiapkan mahasiswa yang mengambil jurusan keguruan dalam mempersiapkan diri untuk menjadi calon tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) menyediakan mata kuliah PLP sebagai solusi bagi mahasiswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mengasah kemampuan yang dimiliki mahasiswa.³⁹

Beberapa tujuan setelah mengikuti kegiatan dari PLP mahasiswa diharapkan:

- a. Membangun jati diri melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah yang meliputi pengamatan langsung kultur sekolah, struktur organisasi dan tata kelola di sekolah, peraturan dan tata tertib sekolah, kegiatan-kegiatan *ceremonial*-formal (misalnya: upacara bendera, rapat, *briefing*), kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler serta praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.
- b. Memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan-kegiatan yang meliputi; (a) Menelaah kurikulum dan

³⁸ Harini Nisa Inda Fikriana, "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 9823, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4614>, <http://jonedu.org/index.php/joe>.

³⁹ Meirani Meirani and Winnda Prawati, "Analisis Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Angkatan 2018 pada Mahasiswa Prodi Pen-Didikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 239–240, <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2514>.

perangkat pembelajaran yang ada di sekolah; (b) Menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi; (e) Melatih mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, terampil dan siap terjun di dunia kerja dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP; (f) Melaksanakan tugas-tugas administrasi dan pelayanan pendidikan di sekolah; (g) Mampu bekerja sama dengan tenaga kependidikan yang ada di sekolah.⁴⁰

Target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan PLP II yaitu terbentuknya calon tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, baik kompetensi manajerial, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁴¹

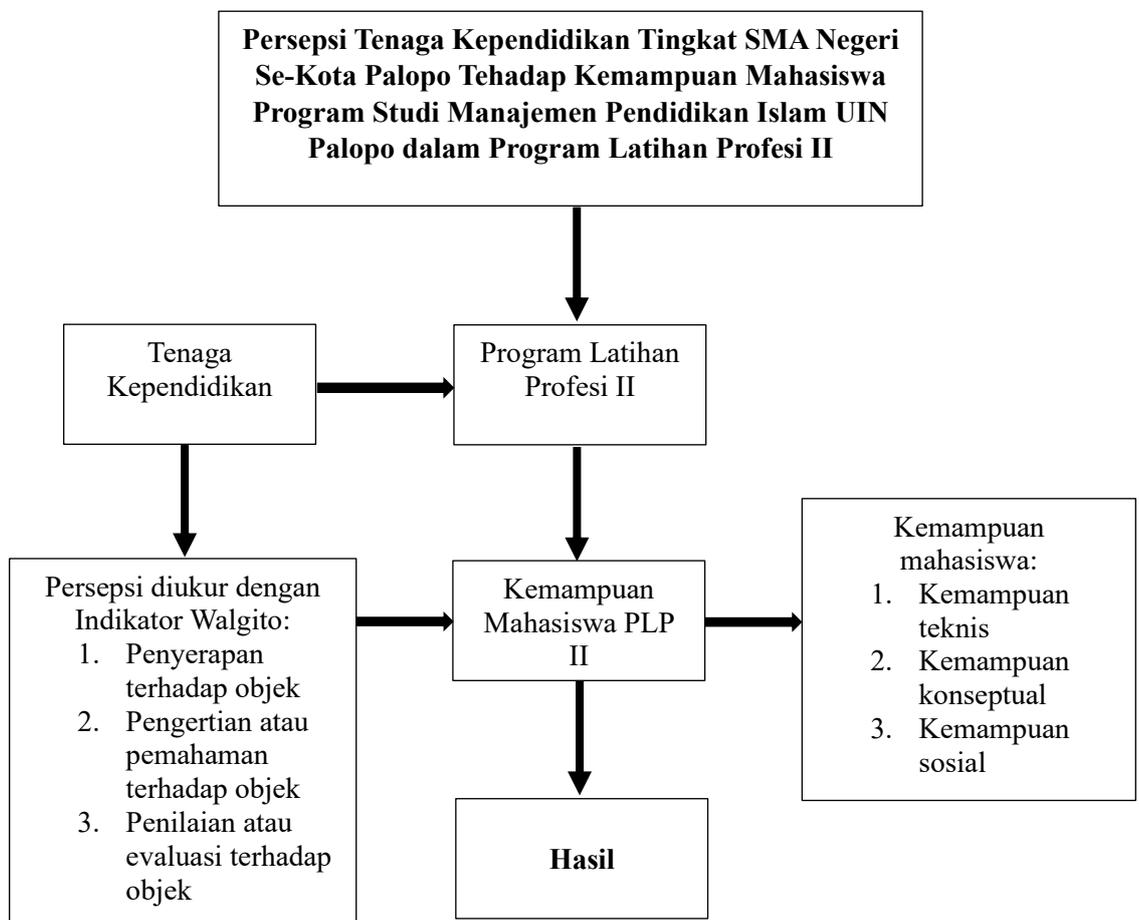
C. Kerangka Pikir

Persepsi merupakan tanggapan atau penilaian berdasarkan cara pandang tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa MPI UIN Palopo dalam PLP II. Tenaga kependidikan seperti staf tata usaha, pustakawan, atau BK dapat menilai secara langsung kemampuan mahasiswa MPI yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, baik dari segi teknis, konseptual, maupun sosial. Oleh karena itu, persepsi tenaga kependidikan sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa mampu menunjukkan *profesionalisme*, kemampuan dan kecakapannya dalam bekerja, serta pemahaman terhadap manajemen pendidikan di lingkungan sekolah. Persepsi tenaga kependidikan tersebut dapat diukur melalui tiga aspek

⁴⁰ Firman, Ahmad Munawir, Arwan Wiratman, Muh. Yamin, H. Alfian Putra, Alimuddin, Subhan, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Nurhadiyah Usman, Hasriadi, *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp) Ii Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Palopo*, 2023, 3-4.

⁴¹ Hidayatul Mufidah, "Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren Sunan Drajat dalam Program Latihan Profesi (PLP)," *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 1(1) (2018): 12, <https://doi.org/10.55352/mudir.v1i1.2>.

yaitu, penyerapan terhadap objek, pengertian atau pemahaman terhadap objek dan penilaian atau evaluasi terhadap objek. Adapun kemampuan mahasiswa yang telah melaksanakan PLP II dapat dilihat melalui tiga aspek yaitu, kemampuan teknis, kemampuan konseptual, dan kemampuan sosial. Penjelasan secara jelas dapat dilihat dari kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai upaya untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti.¹ Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan narasumber terkait persepsi tenaga kependidikan tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, memaparkan apa adanya kejadian yang ada dalam penelitian berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.² Penelitian ini akan mendeskripsikan terkait persepsi tenaga kependidikan yang ada di SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui persepsi tenaga kependidikan tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam pelaksanaan Program Latihan Profesi II.

¹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 3, <https://doi.org/http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

² R Anisya Dwi Septiani and Deni Wardana, "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca," *Jurnal Perseda* 5, no. 2 (2022): 132, <https://doi.org/https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>.

Dengan berfokus pada persepsi positif dan negatif tenaga kependidikan terkait praktik-praktik yang dilakukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

C. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini yakni:

1. Persepsi adalah proses penilaian dan tanggapan tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa yang mencakup, kemampuan teknis, kemampuan konseptual dan kemampuan sosial mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam pelaksanaan kegiatan PLP II.
2. Kemampuan merupakan kecakapan atau kesanggupan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam menguasai keahlian atau kemahiran tertentu dalam pelaksanaan PLP II yang mencakup: kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi, kemampuan memahami tugas-tugas praktik manajemen seperti (melayani administrasi, mengimput data dan mengarsipkan data), kemampuan mengelola waktu dengan efektif, serta kemampuan beradaptasi di tempat pelaksanaan PLP II.
3. Tenaga kependidikan adalah *personel* yang bertugas disatuan pendidikan selain pendidik/guru, yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan administrasi, pengelolaan, pengembangan, dan layanan teknis di sekolah. Dalam konteks penelitian ini, tenaga kependidikan yang dimaksud mencakup kepala tata usaha, kepala perpustakaan, dan kepala bimbingan konseling yang menjadi sumber informasi dalam menilai kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo selama pelaksanaan PLP II.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif terdiri dari empat tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan untuk menentukan judul yang diteliti, menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, serta menyusun instrument penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini adalah peneliti yang mencari informasi melalui wawancara terhadap sejumlah informan yaitu tenaga kependidikan yang mencakup Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Kepala Bimbingan Konseling guna mendapatkan informasi dan keterangan terkait masalah yang dibahas.

3. Analisis Data

Tahap ini peneliti menganalisis data yang telah didapatkan melalui wawancara dengan Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, Kepala Bimbingan Konseling terkait persepsi tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam pelaksanaan Proglam Latihan Profesi II.

4. Penyusunan Laporan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir ini yaitu membuat dan menyusun laporan hasil penelitian pada skripsi, lalu melaksanakan konsultasi dan bimbingan dengan pembimbing hingga siap untuk melaksanakan ujian.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah komponen penting yang dibutuhkan untuk menentukan kualitas dan akurasi hasil penelitian. Sumber data juga didefinisikan sebagai benda atau orang yang diamati peneliti, membaca atau bertanya mengenai informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer, diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan tenaga kependidikan yang berjumlah tiga orang, yaitu Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan, dan Kepala Bimbingan Konseling (BK) di beberapa SMAN se-kota Palopo. Sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah SMAN 1 Palopo, SMAN 2 Palopo, SMAN 3 Palopo dan SMAN 6 Palopo.
 - a. Di SMAN 1 Palopo, informan yang diwawancarai adalah Kepala Tata Usaha dan Kepala Perpustakaan.
 - b. Di SMAN 2 Palopo, informan yang diwawancarai adalah Kepala Tata Usaha dan Kepala Perpustakaan.
 - c. Di SMAN 3 Palopo, informan yang diwawancarai adalah Kepala Tata Usaha dan Kepala Perpustakaan.
 - d. Di SMAN 6 Palopo, informan yang diwawancarai adalah Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan Kepala Bimbingan Konseling (BK).
2. Data sekunder, berupa data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, buku, jurnal, dan artikel. Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini

yaitu, jurnal kegiatan atau laporan kegiatan PLP II, lembar penilaian dari kepala sekolah, pamong dan instruktur pembimbing dari pihak lokasi praktik.³

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk proses pengumpulan data pada penelitian. Data tersebut diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang diperoleh melalui instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman wawancara, yaitu memberikan daftar pertanyaan yang diajukan langsung kepada tenaga kependidikan di SMA Negeri Se-Kota Palopo terkait persepsi tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam PLP II dan kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah melaksanakan PLP II.
2. Dokumentasi, yaitu digunakan untuk menggali informasi melalui dokumen yang berkaitan dengan keperluan penelitian serta sebagai pelengkap data yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara.

³ Mohamad Muspawi, Undari Sulung, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 28–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.

Adapun instrumen dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek yang diamati	Indikator yang dinilai	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi	Item Pertanyaan
Persepsi Tenaga Kependidikan	1. Penyerapan terhadap objek	Wawancara, dan studi dokumentasi	Tenaga Kependidikan khususnya Kepala TU, Perpustakaan dan BK	SMAN 1 Palopo, SMAN 2 Palopo, SMAN 3 Palopo dan SMAN 6 Palopo	1-4
	2. Pengertian atau pemahaman terhadap objek				
	3. Penilaian atau evaluasi terhadap objek				
Kemampuan Mahasiswa	1. Kemampuan teknis	Wawancara, dan studi dokumentasi	Tenaga Kependidikan khususnya Kepala TU, Perpustakaan dan BK	SMAN 1 Palopo, SMAN 2 Palopo, SMAN 3 Palopo dan SMAN 6 Palopo	1-10
	2. Kemampuan konseptual				
	3. Kemampuan sosial				

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yang dijadikan sebagai cara untuk melakukan penelitian di lokasi untuk memperoleh data yang valid, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan yang berlangsung antara peneliti dan informan atau orang yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan persepsi tenaga kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap

kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam PLP II dan kemampuan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam dalam PLP II dan kemampuan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah melaksanakan PLP II.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa catatan, tulisan, rekaman ataupun gambar untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen/arsip (teks, rekaman video, audio, atau audio video visual) SMA Negeri Se-Kota Palopo.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan konsep kredibilitas (*credibility*). Konsep kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian.⁴ Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan fakta realitas dilapangan, maka perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan (keikutsertaan) penelitian dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran terhadap data, karena peneliti sebagai instrumen utama memahami objek penelitian secara langsung.
2. Peningkatan ketekunan dilakukan untuk pengamatan dengan teliti, rinci dan mendalam terhadap fenomena dan peristiwa sesuai kondisi sebenarnya di lapangan.

⁴ Pusporini Palupi Jamaludin and Miftah Azizi, "Peranan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7, no. 2 (2021): 245, <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/525>.

3. Triangulasi adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa data melalui berbagai pendekatan, seperti triangulasi metode (menggunakan berbagai metode pengumpulan data), triangulasi sumber (memilih beragam sumber data yang relevan), dan triangulasi pengumpul data (melibatkan beberapa peneliti atau informan yang mengumpulkan data secara terpisah). Dengan teknik triangulasi dapat memperoleh informasi yang lebih beragam dan lengkap. Selain itu, untuk meningkatkan kredibilitas penelitian, penting juga menerapkan triangulasi teori, yaitu membandingkan data dengan teori lain untuk memverifikasi atau membandingkan makna data, karena kepercayaan terhadap fakta tidak dapat diuji hanya dengan satu atau dua teori.⁵

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa langkah untuk menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, serta penyederhanaan data hasil wawancara dengan tenaga kependidikan (TU, Perpustakaan, dan BK) di sekolah tempat penelitian. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian mengenai persepsi tenaga kependidikan tingkat SMA Negeri se-kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa prodi MPI dalam PLP II disisihkan, sedangkan data yang berhubungan langsung dengan pandangan positif maupun negatif tenaga kependidikan disusun secara lebih terarah. Dengan

⁵ M. Husnullail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 72–74, <https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.

demikian, data yang terkumpul menjadi lebih fokus dan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

2. *Display* data (penyajian data)

Setelah direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian naratif yang tersusun rapi. Penyajian ini dilakukan dengan cara mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan kategori, misalnya: persepsi positif tenaga kependidikan, persepsi negatif tenaga kependidikan, serta kemampuan mahasiswa MPI yang telah melaksanakan PLP II. Penyajian data yang sistematis ini bertujuan agar peneliti lebih mudah memahami keseluruhan informasi yang diperoleh serta mempermudah dalam melihat pola dan keterkaitan antar temuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah direduksi dan ditampilkan. Kesimpulan yang diperoleh berupa gambaran umum mengenai: bagaimanakah persepsi tenaga kependidikan tingkat SMA Negeri se-kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa MPI UIN Palopo dalam PLP II dan bagaimanakah kemampuan mahasiswa MPI yang telah melaksanakan PLP II di SMA Negeri se-kota Palopo.⁶

⁶ Beibby ZN Muliaan, Merinda H Ch Pandowo, and Christoffel MO Mintardjo, "Evaluasi Penerapan Reward Terhadap Peningkatan Kerja Karyawan Di Rumah Makan Tepi Pantai," *Jurnal EMBA* 12, no. 1 (2024): 148, <https://doi.org/10.35794/emba.v12i01.53908>.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Singkat SMA Negeri 1 Kota Palopo

SMAN 1 Palopo merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. SMAN 1 Palopo didirikan pada tanggal 26 Februari 2015 dengan Nomor SK Pendirian 421/0783/DISDIK/II/2015 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 745 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMAN 1 Palopo saat ini adalah Syukur, S. Pd., M.M. Operator yang bertanggung jawab adalah Riski Kurniawan Takdir. Keberadaan SMAN 1 Palopo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Wara Utara, Kota Palopo. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 160/SK/BAP-SM/XI/2017 pada tanggal 23 November 2017. SMAN 1 Palopo memiliki total 745 siswa yang terdiri dari 279 siswa laki-laki dan 466 siswa perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki. Alamat SMAN 1 Palopo terletak di JL. A. Pangerang No. 4, Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.¹

¹ Profil dan Data Sekolah SMAN 1 Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

b. Profil Singkat SMA Negeri 2 Kota Palopo

SMAN 2 Palopo merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. SMAN 2 Palopo didirikan pada tanggal 9 November 1983 dengan Nomor SK Pendirian 0473/0/1983 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 961 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMAN 2 Palopo saat ini adalah Drs. Basman, S.H., M.M. Operator yang bertanggung jawab adalah Nuriati B. Keberadaan SMAN 2 Palopo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Bara, Kota Palopo. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 614/BAN-SM/SK/2019 pada tanggal 16 Juli 2019. SMAN 2 Palopo memiliki total 961 siswa yang terdiri dari 364 siswa laki-laki dan 597 siswa perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki. Alamat SMAN 2 Palopo terletak di JL. Garuda No. 18 Palopo, Rampoang, Kec. Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.²

c. Profil Singkat SMA Negeri 3 Kota Palopo

SMAN 3 Palopo merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. SMAN 3 Palopo didirikan pada tanggal 27 November 1975 dengan Nomor SK Pendirian 0281/0/1975 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 1058 siswa ini

² Profil dan Data Sekolah SMAN 2 Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMAN 3 Palopo saat ini adalah Hairuddin, S.Pd., M.Pd. Operator yang bertanggung jawab adalah Tobias Jeharut. Keberadaan SMAN 3 Palopo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Wara, Kota Palopo. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi 150/SK/BAP-SM/X/2016 pada tanggal 28 Oktober 2016. Selain itu, SMAN 3 Palopo juga telah tersertifikasi ISO 9001:2008. SMAN 3 Palopo memiliki total 1058 siswa yang terdiri dari 430 siswa laki-laki dan 628 siswa perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki. Alamat SMAN 3 Palopo terletak di JL. Andi Djemma No. 52 Palopo, Tompotikka, Kec. Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.³

d. Profil Singkat SMA Negeri 6 Kota Palopo

SMAN 6 Palopo merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Wara Barat, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. SMAN 6 Palopo didirikan pada tanggal 3 Agustus 2009 dengan Nomor SK Pendirian 896/VIII/2009 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 742 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMAN 6 Palopo saat ini adalah Sumarlin S. Pd., M. Pd. Operator yang bertanggung jawab adalah A. Kodratia. Keberadaan SMAN 6 Palopo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Wara Barat, Kota Palopo. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan Nomor SK Akreditasi pada tanggal 8 Oktober 2016. SMAN 6 Palopo memiliki total 742 siswa yang terdiri dari 360

³ Profil dan Data Sekolah SMAN 3 Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

siswa laki-laki dan 382 siswa perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak dari siswa laki-laki. Alamat SMAN 6 Palopo terletak di JL. Patang II No. 61 Palopo, Tomarundung, Kec. Wara Barat, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.⁴

2. Deskripsi Data Khusus

a. Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo Terhadap Kemampuan Mahasiswa MPI UIN Palopo dalam PLP II

Persepsi tenaga kependidikan sangat penting dalam mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa prodi Manajemen Pendidikan Islam dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka dapatkan selama perkuliahan dengan terjun langsung kelapangan di lokasi PLP II. Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari tenaga kependidikan di SMA Negeri se-Kota Palopo, mereka memiliki persepsi yang berbeda-beda. Persepsi ini muncul dari pengamatan langsung tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa selama menjalani praktik PLP II. Adapun beberapa indikator yang digunakan dalam persepsi yaitu penyerapan terhadap objek, pengertian atau pemahaman terhadap objek dan penilaian dan evaluasi terhadap objek.

1) Penyerapan terhadap objek

Pengamatan tenaga kependidikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami prosedur kerja ataupun tugas-tugas yang ada dilokasi praktik PLP II khususnya pada bagian TU, perpustakaan dan BK.

⁴ Profil dan Data Sekolah SMAN 6 Palopo, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa cukup baik dalam memahami prosedur kerja ataupun tugas-tugas yang ada dilokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Riski Kurniawan Takdir selaku kepala TU SMAN 1 Palopo:

”Memang ada beberapa mahasiswa kemarin yang melakukan PLP disini dan ada beberapa mahasiswa yang saya tempatkan dibagian TU dan sebagian di perpustakaan, mungkin pekerjaan disekolah tidak sama dengan dikantor-kantor kalau disekolah dinamis tiba-tiba ada perubahan dan lainnya, mahasiswa dari UIN kemarin itu cukup bagus dan cukup tinggi kepekaannya pada saat datang kesini untuk membantu, mereka juga cepat beradaptasi mudah menyerap apa yang disampaikan”.⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Nuriati selaku kepala TU SMAN 2 Palopo:

”Tergantung dari mahasiswanya, kalau mahasiswanya memang cerdas artinya bagus seperti yang baru-baru ini yang mahasiswa dari UIN Palopo ada lima orang, alhamdulillah bagus semua, mereka cepat memahami apa yang ditugaskan kepada mereka, mereka juga bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan”.⁶

Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo:

”Cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan kembali”.⁷

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

⁵ Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁶ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

⁷ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

”Mahasiswa cukup baik, mereka cepat memahami tugas-tugas yang diberikan dan mampu bekerja sama dengan baik dengan staf-staf yang ada disini”.⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo dan Ibu Rahmawati kepala BK SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana kelimanya menyampaikan bahwa mahasiswa cukup baik dan mampu memahami alur-alur kerja ataupun prosedur kerja ditempat praktik. Seperti pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Fatmawati kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Pemahaman mahasiswa cukup baik terhadap pekerjaan atau prosedur kerja yang ada disini”.⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur selaku kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Kemampuan setiap individu pasti berbeda-beda, untuk angkatan yang baru-baru ini mereka cukup baik dan mampu dalam memahami alur dan prosedur kerja yang ada disini meskipun masih membutuhkan pembinaan dan bimbingan”.¹⁰

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari Ibu Syahmirani selaku kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Bagus mereka mampu memahami dengan baik, ketika diperkenalkan dengan alur-alur kerja dan prosedur kerja yang ada diperpustakaan bagi mereka sudah tidak asing lagi karena mereka sudah belajar sebelumnya

⁸ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁹ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

¹⁰ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

dibangku perkuliahan, apa lagi waktu mereka masuk disini, alur-alur kerja yang ada disini sudah berjalan jadi mereka tinggal mengikuti yang ada disekolah”.¹¹

Ibu Haryanti selaku kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Tempo hari mereka bertugas itu ada sekitar 4 mahasiswa, itukan diroling setiap minggu ada yang ditugaskan di perpustakaan, ada juga di bagian tata usaha dan ada juga yang di bagian BK, alhamdulillah mereka cepat untuk menerima dan memahami tugas-tugas dan pekerjaan yang diberikan.¹²

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK SMAN 6 Palopo bahwa:

”Alhamdulillah mereka memahami, disamping itu juga kita memberikan bimbingan agar mahasiswa mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ada di BK”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pemahaman mahasiswa prodi MPI terhadap prosedur kerja dan alur-alur kerja yang ada ditempat praktik PLP II cukup baik dan tenaga kependidikan menunjukkan persepsi positif meskipun mahasiswa masih memerlukan bimbingan dan pembinaan ditempat praktik.

2) Pengertian atau pemahaman terhadap objek

Penting bagi mahasiswa untuk paham terhadap tanggung jawab dan etika kerja dalam penyelesaian tugas-tugas yang mahasiswa kerjakan selama pelaksanaan PLP II di SMA Negeri se-kota Palopo.

¹¹ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

¹² Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

¹³ Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI memiliki tanggung jawab dan etika kerja yang baik selama di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Mahasiswa memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan sangat baik dan etika mahasiswa selama penyelesaian tugas-tugas yang ada disini juga baik dan bagus sekali”.¹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo bahwa:

”Sangat baik, apa lagi mahasiswa yang baru-baru ini yang 3 orang yang bertugas dibagian TU mereka sangat bagus, malah seandainya tiap tahun atau tiap semester ada mahasiswa yang ditugaskan untuk PLP disini kami sangat senang”.¹⁵

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo bahwa:

”Mahasiswa cukup merespon dengan baik terhadap tanggung jawab yang diberikan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan”.¹⁶

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

¹⁴ Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

¹⁵ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

¹⁶ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

”Pada awalnya mereka belum memahami, tetapi setelah kita berikan pemahaman secara menyeluruh mereka dapat mengerti dengan cepat dan mereka pun bertanggung jawab sekali terhadap tugas yang diberikan”.¹⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo dan Ibu Rahmawati kepala BK SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana kelimanya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas dan tanggung jawab serta etika kerja di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap tugas dan tanggung jawab yang mereka kerjakan dan mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik dan etika merekapun sangat baik”.¹⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Iya mereka bertanggung jawab dan ketika diberikan tugas pasti mereka langsung kerjakan”.¹⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Bagus sekali, terkadang mereka yang datang duluan disini, karena kebanyakan dari kami disini bertugas selain di perpustakaan kami juga mengajar, jadi terkadang mahasiswa yang menggantikan kami jika kami pergi mengajar”.²⁰

¹⁷ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

¹⁸ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

¹⁹ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

²⁰ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo menambahkan bahwa:

”Kalau etikanya bagus semua, karena ketika kita berikan bimbingan dan pemahaman mereka terima dengan baik, cuman pada awal-awal mungkin ada yang datang pagi jam 07.30 dan ada yang datang jam 09.00, jadi temannya yang datang duluan itu mereka yang bekerja sendiri dan yang lain itu datang ketika pekerjaan hampir selesai. Makanya waktu hari dibriefing kalau bisa datangnya jam 08.00 supaya bisa sama-sama saling bagi tugas, tapi kalau untuk tanggung jawab dan etika mahasiswa bagus semua”.²¹

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK SMAN 6 Palopo bahwa:

”Untuk tanggung jawab mahasiswa lumayan bagus sekalipun masih ada kekurangan sedikit tetapi kami bisa memahaminya, kemungkinan juga mahasiswa masih menyesuaikan diri, dan untuk etika mahasiswa pun bagus dan baik semua”.²²

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan menunjukkan persepsi positif. Mahasiswa prodi MPI memiliki tanggung jawab dan etika kerja yang sangat baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di lokasi praktik sekalipun masih perlu adanya bimbingan dan pembinaan.

3) Penilaian dan evaluasi terhadap objek

Mahasiswa MPI mampu untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan selama pelaksanaan PLP II.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo

²¹ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

²² Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Mereka mampu dan sangat baik dalam bekerja sama”.²³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo bahwa:

”Iya, mereka sangat mampu dan sangat bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan”.²⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo bahwa:

”Iya, mahasiswa mampu”.²⁵

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Alhamdulillah, mahasiswa bisa dan mampu bekerja sama dengan baik”.²⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo dan Ibu Rahmawati kepala BK SMAN 6 Palopo

²³ Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

²⁴ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

²⁵ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

²⁶ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

menunjukkan persepsi yang sama, dimana kelimanya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang ada di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Mereka mampu dan tugas-tugas yang dikerjakan mahasiswa diselesaikan dengan baik”.²⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Sejauh ini bisa dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik”.²⁸

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Mahasiswa yang ditugaskan disini mereka bagus sekali dalam bekerja sama dan menerima tugas-tugas yang diberikan serta mereka semua bertanggung jawab”.²⁹

Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Kerja samanya bagus dan mereka semua mampu untuk menyelesaikan tugas dengansebaik mungkin”.³⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK SMAN 6 Palopo bahwa:

”Meraka mampu dan sangat antusias semua dalam mengerjakan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan”.³¹

²⁷ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

²⁸ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

²⁹ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

³⁰ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

³¹ Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa tenaga kependidikan menunjukkan persepsi positif. Mahasiswa MPI mampu untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan selama pelaksanaan PLP II.

b. Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah Melaksanakan PLP II di SMAN Se-Kota Palopo

Kemampuan mahasiswa merupakan kecakapan atau kesanggupan mahasiswa MPI UIN Palopo dalam menguasai kemahiran dan keahlian tertentu untuk dapat mengerjakan tugas-tugas atau pekerjaan yang mahasiswa dapatkan selama praktik PLP II di SMAN se-kota Palopo. Adapun beberapa indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa yang meliputi kemampuan teknis, kemampuan konseptual dan kemampuan sosial.

1) Kemampuan teknis

Mahasiswa mampu untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi serta memahami informasi yang berkaitan dengan tugas administratif dan pelayanan pendidikan terkhusus yang ada pada bagian tata usaha.

Berdasarkan wawancara dengan Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir selaku kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa mampu untuk menyesuaikan diri

dan beradaptasi dilingkungan praktik serta mahasiswa cepat dalam memahami informasi mengenai tugas yang ada dibagian tata usaha. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Kurniawan Takdir selaku kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Mereka cepat untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi serta menyerap informasi-informasi baru ataupun tugas administrasi yang diberikan. Makanya baru beberapa hari mahasiswa disini mereka sudah bisa langsung mengerti dan paham dengan tugas mereka”.³²

Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu Nuriati kepala tata usaha SMAN

2 Palopo bahwa:

”Mereka cepat untuk menyesuaikan diri dan cepat untuk memahami tugas-tugas yang ada dibagian tata usaha”.³³

Hal tersebut juga didukung dengan ungkapan dari Bapak Tobias Jeharut kepala tata usaha SMAN 3 Palopo bahwa:

”Untuk penyesuaian diri pasti pada awalnya mahasiswa perlu beradaptasi dan memahami informasi seputar tugas-tugas yang diberikan dan respon mahasiswa juga positif”.³⁴

Ibu Kodratia selaku kepala tata usaha SMAN 6 Palopo menambahkan bahwa:

”Mereka mampu dan cepat mengerti dengan tugas-tugas yang diberikan dibagian tata usaha”.³⁵

³² Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

³³ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

³⁴ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

³⁵ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dipahami bahwa tenaga kependidikan memberikan persepsi positif. Mahasiswa MPI mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi, memahami dan menyerap informasi tentang tugas administratif dan pelayanan pendidikan dengan cepat.

Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam diharus mampu dalam mengoperasikan perangkat lunak administrasi dibagian TU dan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa mampu dalam mengoperasikan komputer. Seperti yang sampaikan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Iya mahasiswa mampu untuk mengoperasikan komputer”.³⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nuriati selaku kepala TU SMAN 2 Palopo bahwa:

”Iya mereka cukup mampu”.³⁷

Hal tersebut juga diperkuat ungkapan dari Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo bahwa:

”Mereka cukup mampu meskipun harus dibimbing terlebih dahulu”.³⁸

³⁶ Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

³⁷ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

³⁸ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menambahkan bahwa:

”Alhamdulillah mahasiswa yang bertugas disini mampu dalam mengoprasikan perangkat lunak seperti komputer dan printer”.³⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, dan Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa cukup mampu dalam mengoprasikan perangkat lunak terutama komputer. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Iya mereka cukup mampu”.⁴⁰

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Sejauh ini mahasiswa mampu”.⁴¹

Hal tersebut juga didukung pernyataan dari Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Iya mereka cukup mampu dalam mengoprasikan komputer yang ada disini”.⁴²

Ibu Haryanti selaku kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

³⁹ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁴⁰ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁴¹ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁴² Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

”Kebetulan disini itu tidak ada sistem perangkat lunak untuk manajemen data-data jadi, jadi yang selama ini mengerjakan tugas dibagian perpustakaan itu ada sendiri seperti untuk print-print atau berhubungan dengan perpustakaan itu sudah ada sendiri yang kerjakan jadi, mahasiswa sisa membantu menggunting-gunting, rapikan buku, peminjaman dan pengembalian buku, tetapi untuk mengoprasikan komputer mungkin mereka sudah bisa, karena saya sering melihat mereka disini pegang laptop”.⁴³

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa persepsi yang diberikan tenaga kependidikan positif. Mahasiswa prodi MPI sudah mampu dalam mengoprasikan perangkat lunak yang ada dilokasi pelaksanaan praktik PLP II.

Tingkat keterlibatan mahasiswa dalam pelayanan yang ada di perpustakaan seperti peminjaman dan pengembalian buku, pelayanan terhadap pengunjung yang datang ke perpustakaan, ataupun penataan dan pengorganisasian koleksi buku-buku yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, dan Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa sangat terlibat dalam menjalankan tugas-tugas yang ada di perpustakaan seperti pelayanan dan peminjaman buku yang ada di perpustakaan. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

⁴³ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

”Iya mahasiswa sangat terlibat dalam proses pelayanan dan peminjaman buku, mereka pun mampu untuk melayani siswa-siswa yang datang berkunjung di perpustakaan dengan sangat baik”.⁴⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Iya mereka selalu terlibat, karena memang disini tempat pelatihan untuk mereka jadi kita selalu kasih ruang bagi mahasiswa mulai dari bagaimana menerima siswa-siswa yang datang berkunjung di perpustakaan, kemudian jika ada buku baru datang pasti mahasiswa yang selalu kami libatkan karena harapan kami disini setelah mahasiswa keluar dari sini mereka punya bekal dan modal yang berguna bagi mahasiswa”.⁴⁵

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Syahmirani selaku kepala perpustakaan di SMAN 3 Palopo bahwa:

”Sangat terlibat, karena mereka yang melayani jika ada pengunjung yang datang ke perpustakaan serta kerapian dan kebersihan perpustakaan mereka sangat perhatikan”.⁴⁶

Ibu Haryanti selaku kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo jua menambahkan bahwa:

”Mahasiswa sangat terlibat, mulai dari datang pagi jam 08.00 mereka sudah siap dengan pembagian tugas yang diberikan, ada mahasiswa yang bertugas dibagian pelayanan dan peminjaman buku ada juga mahasiswa yang dibagian kerapi buku-buku”.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa tenaga kependidikan menunjukkan persepsi positif. Mahasiswa selalu terlibat dalam pelayanan yang ada dibagian perpustakaan mulai dari melayani pengunjung yang

⁴⁴ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁴⁵ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁴⁶ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

⁴⁷ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

datang di perpustakaan, peminjaman dan pengembalian buku, kerapian buku-buku, dan kebersihan perpustakaan.

Kontribusi mahasiswa dalam mendukung layanan konseling dan pendampingan siswa di BK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku Kepala Bimbingan Konseling di SMAN 6 Palopo bahwa:

”Kontribusi mahasiswa cukup baik, mereka melakukan pelayanan di ruang BK dengan sebaik mungkin”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa mahasiswa sudah cukup baik dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab pelayanan yang ada dibagian BK.

2) Kemampuan konseptual

Kemampuan mahasiswa dalam memberikan ide-ide ataupun inovasi terhadap pelayanan yang ada dibagian TU, perpustakaan ataupun BK yang berguna untuk peningkatan layanan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI belum mampu dalam memberikan ide-ide ataupun inovasi terhadap

⁴⁸ Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

pelayanan yang ada dibagian tata usaha. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Untuk memberikan ide atau inovasi belum ada”.⁴⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo bahwa:

”Mahasiswa belum mampu tetapi kalau untuk penyelesaian tugas mereka sudah sangat mampu”.⁵⁰

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo bahwa:

”Untuk memberikan ide-ide atau inovasi mahasiswa belum mampu”.⁵¹

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Belum ada, mahasiswa belum mampu memberikan ide ataupun inovasi terkait layanan administrasi”.⁵²

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo dan Ibu Rahmawati kepala BK SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana kelimanya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI mahasiswa MPI belum mampu dalam memberikan ide-ide ataupun inovasi terhadap pelayanan yang ada dibagian perpustakaan. Seperti yang

⁴⁹ Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁵⁰ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

⁵¹ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

⁵² Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Untuk memberikan ide dan inovasi belum ada, mahasiswa belum mampu untuk memberikannya”.⁵³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Untuk memberikan ide atau inovasi mereka masih pasif, kalau ada tugas yang diberikan mereka kerja, tetapi untuk memunculkan ide mereka belum mampu”.⁵⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan pernyataan dari Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Kalau untuk memberikan ide atau inovasi belum ada, tetapi dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab mereka sangat baik”.⁵⁵

Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Belum ada, mereka belum mampu memberikan ide atau inovasi terkait pelayanan di perpustakaan padahal kami menunggu ide atau inovasi baru dari mahasiswa tetapi mungkin mereka belum mampu”.⁵⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK di SMAN 6 Palopo bahwa:

”Belum ada, tetapi mereka sudah mampu dan baik dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan”.⁵⁷

⁵³ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁵⁴ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁵⁵ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

⁵⁶ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁵⁷ Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa mahasiswa prodi MPI belum mampu untuk memberikan ide atau inovasi untuk peningkatan pelayanan yang ada dibagian TU, perpustakaan ataupun BK. Oleh karena itu tenaga kependidikan menunjukkan persepsi negatif kerana mahasiswa belum mampu untuk memberikan ide atau inovasi untuk peningkatan pelayanan yang ada disekolah.

Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di tempat praktik PLP II khususnya permasalahan manajerial yang ada dibagian Tata Usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI belum mampu dalam memberikan ide-ide ataupun inovasi terhadap pelayanan yang ada dibagian tata usaha. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Jika terjadi masalah mahasiswa pasti selalu berkomunikasi atau bertanya kepada kami yang ada disini dan ibu atau bapak yang ada disini pasti memberikan penjelasan, arahan ataupun solusi untuk penyelesaian masalah”.⁵⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo bahwa:

”Jika ada masalah mereka pasti minta bimbingan dan meminta petunjuk untuk mengatasi masalah yang ada”.⁵⁹

⁵⁸ Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁵⁹ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan dari Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo bahwa:

”Untuk menyelesaikan masalah yang ada mahasiswa pasti meminta bimbingan dan saran dari kami untuk penyelesaian masalah”.⁶⁰

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Jika ada masalah atau kendala mereka pasti langsung bertanya, kemudian kami memberikan bimbingan atau solusi untuk mengatasi masalah yang ada”.⁶¹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa tenaga kependidikan memberikan persepsi yang positif. Mahasiswa cukup mampu dalam menyelesaikan permasalahan manajerial yang ada dibagian tata usaha, meskipun masih perlu adanya bimbingan dan arahan dari kepala tata usaha ataupun staf-staf tata usaha untuk membantu dalam menyelesaikan masalah ataupun memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Mahasiswa perlu paham dan mengerti mengenai prinsip-prinsip dasar BK yang ada di lokasi PLP II.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK SMAN 6 Palopo bahwa:

”Pada awalnya belum, tetapi setelah adanya bimbingan dan arahan serta penjelasan tentang tugas-tugas dan tanggung jawab apa saja yang ada disini mereka pun memahami dan menerapkan dengan baik”.⁶²

⁶⁰ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

⁶¹ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁶² Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa persepsi yang diberikan positif. Mahasiswa memahami dan menerapkan dengan baik prinsip-prinsip serta tugas dan tanggung jawab yang ada di BK meskipun masih memerlukan bimbingan dan pembinaan.

3) Kemampuan sosial

Penting bagi mahasiswa untuk menjalin komunikasi yang baik ditempat praktik PLP II.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI mampu berkomunikasi dengan baik di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Iya, mereka mampu untuk berkomunikasi dengan baik”.⁶³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo bahwa:

”Mahasiswa yang ditugaskan untuk PLP II disini semua mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik dan mereka semua sopan dan rajin”.⁶⁴

⁶³ Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁶⁴ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo bahwa:

”Mahasiswa yang ada disini mereka semua mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan semua orang yang ada disini”.⁶⁵

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Alhamdulillah, mahasiswa yang ada disini semuanya mampu berkomunikasi dengan baik”.⁶⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo dan Ibu Rahmawati kepala BK SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana kelimanya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Mahasiswa sangat baik dan mampu dalam berkomunikasi, mereka semua sangat ramah dan sopan.”⁶⁷

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Mereka mampu dan sangat baik sekali.”⁶⁸

⁶⁵ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

⁶⁶ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁶⁷ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁶⁸ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Mereka mampu dan sangat baik sekali.”⁶⁹

Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Iya mereka mampu dan mereka juga terbuka, ada memang yang pendiam dan ada juga yang ceria tapi semua itu kita pahami”.⁷⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK di SMAN 6 Palopo:

”Untuk diruang BK komunikasi mereka sudah bagus dan baik”.⁷¹

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa persepsi yang diberikan tenaga kependidikan positif. Mahasiswa mampu menjalin komunikasi dengan sangat baik dilokasi praktik PLP II. Menjaln komunikasi yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang positif dan produktif, membangun rasa kebersamaan, memperkuat kerjasama, dan meningkatkan lingkungan yang aman dan nyaman, oleh karena itu mahasiswa harus mampu untuk menjalin komunikasi yang baik ditempat praktik PLP II.

⁶⁹ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

⁷⁰ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁷¹ Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

Sikap sopan, disiplin dan tanggung jawab mahasiswa selama dilokasi praktik PLP II.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo, Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo, Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo dan Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana keempatnya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI memiliki sikap sopan dan kedisiplinan yang sangat baik saat di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Riski Kurniawan Takdir kepala TU SMAN 1 Palopo bahwa:

”Sangat sopan mereka juga disiplin, mahasiswa juga yang datang lebih awal dari pada kami yang ada disini, dan setiap mereka mau keluar atau ada keperluan pasti izin terlebih dahulu”.⁷²

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nuriati kepala TU SMAN 2 Palopo bahwa:

”Iya, untuk yang baru-baru ini yang ada tiga orang mahasiswa yang bertugas dibagian TU, alhamdulillah sangat sopan dan disiplin”.⁷³

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Bapak Tobias Jeharut kepala TU SMAN 3 Palopo bahwa:

”Mereka semua sangat disiplin, sopan-sopan semua dan sangat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan”.⁷⁴

Ibu Kodratia selaku kepala TU SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

⁷² Riski Kurniawan Takdir, Kepala Tata Usaha Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁷³ Nuriati, Kepala Tata Usaha Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 18 Mei 2025.

⁷⁴ Tobias Jeharut, Kepala Tata Usaha Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

”Ada beberapa waktu hari mahasiswa yang masuk disini untuk melakukan PLP II dan ada satu orang yang sering pingsan dan laporanya selalu sakit, saya tidak tahu itu benar atau tidak, intinya mahasiswa yang ada disini mereka sopan dan cukup disiplin”.⁷⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo dan Ibu Rahmawati kepala BK SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana kelimanya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI memiliki sikap sopan, kedisiplinan dan tanggung jawab yang sangat baik di lokasi praktik PLP II. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Mereka sangat sopan, disiplin dan mereka pun sangat rajin kalau diberikan tugas pasti mereka kerjakan dengan baik”.⁷⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Untuk kedisiplinan dan kesopanannya, mereka sangat sopan dan disiplin dan tanggung jawabnya sangat bagus”.⁷⁷

Hal tersebut juga didukung oleh ungkapan dari Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Mahasiswa sangat disiplin dan rajin serta dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan mahasiswa sangat bertanggung jawab”.⁷⁸

⁷⁵ Kodratia, Kepala Tata Usaha Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁷⁶ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁷⁷ Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁷⁸ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

Ibu Haryanti selaku kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Kesopanan dan kedisiplinan mahasiswa sangat bagus dan mereka rajin serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan”.⁷⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK SMAN 6 Palopo bahwa:

”Luar biasa untuk kesopanannya, mereka rajin dan disiplin pada saat datang mereka langsung membersihkan ruangan menyapu dan lainnya tanpa disuruh”.⁸⁰

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa persepsi yang diberikan tenaga kependidikan positif. Mahasiswa memiliki sikap sopan dan kedisiplinan yang sangat baik, tidak hanya itu mahasiswa juga rajin dan sangat bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Sikap sopan, disiplin dan rasa tanggung jawab sangat penting untuk dimiliki mahasiswa karena dengan memiliki sikap tersebut mahasiswa dapat membangun hubungan yang positif, meningkatkan suasana nyaman, membangun kepercayaan, serta mencegah terjadinya masalah atau perselisihan.

Kemampuan mahasiswa dalam membangun hubungan baik dengan siswa-siswa yang ada dilokasi praktik PLP II dalam memberikan pelayanan dibagian perpustakaan dan BK.

Hasil wawancara dengan Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo, Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo, Ibu

⁷⁹ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁸⁰ Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo, Ibu Haryanti kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo dan Ibu Rahmawati kepala BK SMAN 6 Palopo menunjukkan persepsi yang sama, dimana kelimanya menyampaikan bahwa mahasiswa MPI mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa-siswa yang ada di perpustakaan dan BK. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku kepala perpustakaan SMAN 1 Palopo bahwa:

”Sangat baik, mereka juga mampu untuk melayani siswa-siswa dengan baik di perpustakaan”.⁸¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Murni Makmur kepala perpustakaan SMAN 2 Palopo bahwa:

”Mungkin mahasiswa memiliki cara tersendiri untuk membangun hubungan baik ataupun interaksi yang baik dengan siswa-siswa selama melakukan pelayanan di perpustakaan, pada intinya mereka bisa dan mampu untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa-siswa”.⁸²

Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan dari Ibu Syahmirani kepala perpustakaan SMAN 3 Palopo bahwa:

”Untuk membangun hubungan yang baik dengan siswa-siswa yang ada disini menurut saya mereka mampu karena siswa-siswa terlihat senang dan tidak ada laporan dari siswa yang negatif selama mahasiswa melaksanakan PLP II disini, dan untuk membantu pelayanan di perpustakaan mahasiswa juga sudah baik sekali”.⁸³

Ibu Haryanti selaku kepala perpustakaan SMAN 6 Palopo juga menambahkan bahwa:

”Sangat mampu, mereka bisa melayani siswa-siswa dengan baik dan membantu pelayanan di perpustakaan juga mereka sangat mampu”.⁸⁴

⁸¹ Fatmawati, Kepala Perpustakaan Di SMAN 1 Palopo, Wawancara, 8 Mei 2025.

⁸² Murni Makmur, Kepala Perpustakaan Di SMAN 2 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

⁸³ Syahmirani, Kepala Perpustakaan Di SMAN 3 Palopo, Wawancara, 21 Mei 2025.

⁸⁴ Haryanti, Kepala Perpustakaan Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 19 Mei 2025.

Hasil wawancara dengan Ibu Rahmawati selaku kepala BK SMAN 6 Palopo bahwa:

”Mereka mampu dan mereka juga cepat untuk akrab dengan siswa-siswa yang ada disini”⁸⁵.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa persepsi yang diberikan tenaga kependidikan positif. Mahasiswa sudah mampu dan sangat baik dalam membangun hubungan dengan siswa-siswa, mahasiswa juga mampu dalam membantu pelayanan yang ada dibagian perpustakaan ataupun BK. Hal tersebut akan menciptakan lingkungan yang nyaman, membangun kesan yang positif bagi siswa dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi.

B. Pembahasan

1. Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap Kemampuan Mahasiswa MPI UIN Palopo dalam PLP II

Persepsi tenaga kependidikan merupakan cara pandang atau pemahaman tenaga kependidikan tentang objek atau lingkungan sekitar. Persepsi tenaga kependidikan sangat penting dalam mengukur kemampuan mahasiswa MPI dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah mereka dapatkan selama perkuliahan dengan terjun langsung kelapangan di lokasi PLP II. Persepsi tenaga kependidikan dapat diukur melalui:

⁸⁵ Rahmawati, Kepala Bimbingan Konseling Di SMAN 6 Palopo, Wawancara, 20 Mei 2025.

a. Penyerapan terhadap objek

Penyerapan terhadap objek merupakan panca indra menerima dan menyerap rangsang atau objek baik secara bersamaan maupun secara terpisah, yang menghasilkan gambaran, kesan di dalam otak, atau tanggapan.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi positif dari tenaga kependidikan karena mahasiswa MPI memahami prosedur dan alur kerja serta memahami tugas administrasi yang ada dilokasi praktik PLP II.

b. Pengertian atau pemahaman terhadap objek

Pemahaman terhadap objek merupakan suatu gambaran di dalam otak diorganisasikan, digolongkan, serta diinterpretasikan sehingga membentuk pengertian atau pemahaman terhadap objek.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi tenaga kependidikan positif karena mahasiswa MPI memahami tanggung jawab dan etika kerja selama melaksanakan praktik PLP II di SMAN se-kota Palopo.

c. Penilaian atau evaluasi terhadap objek

Penilaian atau evaluasi terhadap objek merupakan penilaian tenaga kependidikan yang terbentuk setelah pengertian atau pemahaman terbentuk.

Hasil penelitian menunjukkan persepsi tenaga kependidikan positif karena mahasiswa mampu bekerja sama dalam penyelesaian tugas-tugas di lokasi PLP II.

2. Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah Melaksanakan PLP II di SMAN Se-Kota Palopo

a. Kemampuan Teknis

Kemampuan teknis merupakan kemampuan mahasiswa dalam menguasai peralatan kerja, sistem kerja, memahami prosedur kerja, memahami tugas dan pekerjaan yang ada di lokasi PLP II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa MPI cukup baik dalam memahami prosedur dan alur kerja, memiliki kemampuan dalam menguasai peralatan kerja seperti komputer dan printer, mampu menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang ada di lokasi praktik PLP II seperti pada bagian tata usaha, perpustakaan dan BK. Pada bagian tata usaha mahasiswa menyelesaikan tugas administrasi seperti menginput buku induk siswa, mengarsipkan dokumen-dokumen, menangani surat masuk dan surat keluar, dan membuat laporan. Pada bagian perpustakaan mahasiswa menyelesaikan tugas seperti melayani pengunjung yang datang ke perpustakaan, peminjaman dan pengembalian buku, kebersihan dan kerapian buku, pelebelan buku dan stempel buku dan penataan buku sesuai dengan klasifikasinya. Adapun pada bagian BK mahasiswa ikut serta dalam memberikan konseling kepada siswa dan penyelesaian konflik antar siswa.

b. Kemampuan konseptual

Kemampuan konseptual merupakan kemampuan mahasiswa MPI dalam memahami konsep dan ide-ide, menganalisis permasalahan serta dapat menyampaikan suatu gagasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa MPI memiliki tanggung jawab dan etika kerja yang sangat baik dalam penyelesaian tugas. Mahasiswa mampu menganalisis dan merumuskan solusi untuk permasalahan manajerial, meskipun masih membutuhkan bimbingan dan arahan untuk penyelesaian masalah. Selain itu, mahasiswa juga memahami dengan baik prinsip dasar BK. Namun demikian, kemampuan yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan mahasiswa dalam memberikan ide dan inovasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga kependidikan, diperoleh informasi bahwa persepsi tenaga kependidikan cenderung negatif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kontribusi mahasiswa MPI dalam memberikan ide, gagasan atau inovasi untuk meningkatkan layanan di lokasi PLP II.

c. Kemampuan sosial

Kemampuan sosial merupakan kemampuan mahasiswa MPI dalam berinteraksi, bekerja sama dan membangun hubungan yang positif dengan tenaga kependidikan serta siswa-siswi yang ada di lokasi PLP II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab yang ada di lokasi praktik PLP II. Mahasiswa juga mampu menjalin komunikasi dan berinteraksi dengan sangat baik dengan kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik yang ada di lokasi praktik. Mahasiswa mampu membangun hubungan yang positif dengan siswa-siswi, terutama ketika membantu layanan di perpustakaan dan BK. Selain itu, mahasiswa juga mampu bekerja sama dengan baik, memiliki etika dan kedisiplinan yang tinggi, serta menunjukkan rasa

tanggung jawab yang tinggi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di lokasi praktik PLP II.

Berdasarkan apa yang telah ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Ritmon Amala dkk, mengungkapkan bahwa persepsi tenaga kependidikan atau pihak sekolah terhadap mahasiswa PLP II memberikan gambaran penting tentang kompetensi atau kemampuan mahasiswa dalam menjalankan tugasnya di lokasi praktik. Penilaian dari lingkungan sekolah, baik dari guru pamong maupun tenaga kependidikan, memiliki peran penting dalam mengukur keberhasilan mahasiswa MPI dalam pelaksanaan PLP II.

Secara keseluruhan, persepsi tenaga kependidikan yang ada di SMAN kota Palopo terhadap kemampuan mahasiswa prodi MPI dalam PLP II menunjukkan persepsi positif. Mahasiswa MPI juga menunjukkan kemampuannya selama melaksanakan PLP II mulai dari kinerja administrasi, keterampilan komunikasi, hingga kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. Namun demikian, terdapat juga persepsi negatif dari tenaga kependidikan, yaitu terkait mahasiswa yang dinilai belum mampu memberikan ide-ide atau inovasi baru khususnya dalam sistem dibagian tata usaha, perpustakaan dan bimbingan konseling (BK).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Persepsi tenaga kependidikan di SMAN se-kota Palopo secara umum tenaga kependidikan memiliki persepsi yang positif terhadap kemampuan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui tiga indikator persepsi, yaitu: (1) penyerapan terhadap objek, dimana mahasiswa mampu memahami prosedur dan alur kerja serta mampu menyelesaikan tugas-tugas administrasi; (2) pengertian atau pemahaman terhadap objek, dimana mahasiswa mampu memahami tanggung jawab dan etika kerja; dan (3) penilaian atau evaluasi terhadap objek, menunjukkan bahwa mahasiswa mampu bekerja sama dalam penyelesaian tugas-tugas di lokasi PLP II.
2. Mahasiswa MPI yang telah melaksanakan PLP II menunjukkan kemampuan dalam tiga aspek: kemampuan teknis, kemampuan konseptual dan kemampuan sosial. Kemampuan konseptual terlihat dari kemampuan mahasiswa yaitu dalam menyelesaikan permasalahan, serta memahami prinsip bimbingan konseling. Kemampuan sosial terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi, memiliki kesopanan dan kedisiplinan yang baik, dan mahasiswa dapat menjalin hubungan positif dengan siswa yang ada di lokasi PLP II.

B. Saran

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri se-kota Palopo, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan mengharapkan agar mahasiswa dapat memberikan ide atau inovasi baru yang berkaitan dengan peningkatan layanan administrasi di lokasi pelaksanaan PLP II.
2. Tenaga kependidikan juga menginginkan kehadiran kembali mahasiswa PLP II yang ditugaskan untuk melaksanakan praktik di SMA Negeri se-kota Palopo.
3. Sebelum terjun langsung ke lapangan, mahasiswa MPI harus membekali diri agar dapat dengan mudah memahami praktik yang ada di lokasi pelaksanaan PLP II.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maragi*. Semarang: CV. Toha Putra, 1994.
- Syahrinur, Alfi, Junaidi, Aldiansyah Akbar. “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mahasiswa PPL Di SMP Se-Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi* 3, no. 2 (2024): 107–13.
- Amala, Ritmon, Aripin Kasim, and Husain R. Samaun. “Persepsi Guru Pamong Terhadap Kompetensi Mahasiswa Praktek Lapangan Persekolahan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sultan Amai Gorontalo.” *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2023): 12–25. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3337>.
- Amri, Khaerana, Erwina, and Agnes Ivon. “Pengaruh Hard Skill Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 7, no. 2 (2023): 1456–64. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4940/http>.
- Merdekawaty, Fatmawati Ana. “Peran Tenaga Kependidikan Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa.” *Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (2023): 84.
- Angraeni, Baharuddin, and Mattalatta. “Pengaruh Kemampuan, Motivasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik Dan Persandian Kabupaten Bantaeng.” *Jurnal Mirai Managemnt* 3, no. 1 (2018): 150–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v3i1.207>.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 3. <https://doi.org/http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- Aristia, Randy. “Studi Tentang Kemampuan Aparatur Desa Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kampung Data Bilang Baru Kecamatan Long Hubung Kabupaten Mahakam Ulu.” *Journal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 1 (2015): 443–57.
- Efendi, Carsenda, Agus Sutarjo, Budi Gunawan. “Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Lembah Karet Padang.” *Jurnal Matua* 1, no. 1 (2019): 105–16.
- Emiliasari, Raynesa Noor, and E.Kosmajadi. “Presepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Inggris.” *Karimah Tauhid* 3, no. 3 (2024): 3414–21. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12645>.

- Fatmawati, Tri Riya Anggraini, and Nani Angraini. "Kemampuan Menulis Teks Narasi Melalui Media Visual Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Gunung Sugih Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022." *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4, no. 2 (2022): 1–19.
- Firman, Ahmad Munawir, Arwan Wiratman, Muh. Yamin, H. Alfian Putra, Alimuddin, Subhan, Lisa Aditya Dwiwansyah Musa, Nurhadiyah Usman, Hasriadi. *Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Palopo*, 2023.
- Fuady, Ikhsan, Hadi Arifin, and Engkus Kuswarno. "Factor Analysis That Effect University Student Perception in Untirta About Existence of Region Regulation in Serang City - Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang." *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik* 21, no. 1 (2017): 123770.
- Gunawan, Imam, Djum Djum Noor Benty, Desi Eri Kusumaningrum, Raden Bambang Sumarsono, Dika Novita Sari, Firda Dwi Pratiwi, Sari Oktavia Ningsih, and Lim Kim Hui. "Validitas Dan Reliabilitas Angket Keterampilan Manajerial Mahasiswa." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 4 (2019): 247–57. <https://doi.org/10.17977/um027v2i42019p247>.
- Hadi, Rizal, Munirul Abidin, Muhammad Sabri Latif, and Mohammad Lutfi Alil Mu'in. "Analisis Kompetensi Mahasiswa Pada Praktik Manajemen Pendidikan Islam." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2024): 108–19. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i1.45196>.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, and Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 72–74. <https://doi.org/https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- Jamaludin, Pusporini Palupi, and Miftah Azizi. "Peranan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 7, no. 2 (2021): 245. <https://ejournal.stiepancasetia.ac.id/jieb/article/view/525>.
- Jayanti, Fitri, and Nanda Tika Arista. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura." *Competence : Journal of Management Studies* 12, no. 2 (2019): 205–23. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>.

- Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa, Andi Arif Pamessangi, Nurmiati Nurmiati, Sukirman Sukirman, Firman Firman, Hasriadi Hasriadi, and Muhammad Chaeril. "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *Madaniya* 3, no. 4 (2022): 737–44. <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia Badan Penelitian dan Pengembangan dan Pendidikan dan Pelatihan Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. *Al-Quran Tajwid Warna Terjemah Dan Transliterasi*. Sukamulya: CV Penerbit Beras Alfah, 2018.
- Rahma, Kiki Aulia, Firmansya. "Analisis Multi-Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 11, no. 1 (2022): 426–46.
- Lestari, Ayu, Hilal Mahmud, and Nilam Permatasari Munir. "Pengaruh Soft Skills Dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Kelola: Journal of ...* 7, no. 1 (2022): 107–20. <http://ejournal.UINpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2746%0Ahttps://ejournal.UINpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/download/2746/1798>.
- Kuruway, Magdalena, Westim Ratang, Stevanus Thane. "Pengaruh Keterampilan Teknis, Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Konseptual Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Wilayah Distrik Sentani Timur Kabupaten Jayapura." *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 13, no. 2 (2022): 66–78.
- Megawaty. "Pengaruh Kemampuan Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank X." *AkMen* 16, no. 4 (2019): 602–12. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/791/785>.
- Meirani, Meirani, and Winnda Prawati. "Analisis Kesiapan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) Angkatan 2018 Pada Mahasiswa Prodi Pen-Didikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 239–44. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2514>.
- Meje, Maria Nofrein, Yeheskiel Nggandung, and Andri Paulus Loe. "Persepsi Guru Pamong Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (Ppl) Pada Uptd Smp Negeri 1 Kupang." *Journal Economic Education, Business and Accounting* 1, no. 2 (2022): 87–94. <https://doi.org/10.35508/jeeba.v1i2.8700>.

- Mufidah, Hidayatul. “Kompetensi Manajerial Dan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren Sunan Drajat Dalam Program Latihan Profesi (PLP).” *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)* 1, no. 1 (2019): 12–20.
- Muliaan, Beibby ZN, Merinda H Ch Pandowo, and Christoffel MO Mintardjo. “Evaluasi Penerapan Reward Terhadap Peningkatan Kerja Karyawan Di Rumah Makan Tepi Pantai.” *Jurnal EMBA* 12, no. 1 (2024): 148. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v12i01.53908>.
- Nisa, Ananda Hulwatun, Hidayatul Hasna, and Linda Yarni. “Persepsi.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, no. 4 (2023): 223. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>.
- Fikriana, Nisa Inda, Harini. “Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.” *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 9882–9829. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4614>.
- Pawerangi S, Jeni Kamase. “Pengaruh Pengembangan Karir, Motivai Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat, Kecamatan Dua Boccoe Kabupaten Bone.” *Journal of Management Science (JMAS)* 1, no. 3 (2020): 26–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.52103/jms.v3i1.937>.
- Permendikbud. “Permendikbud Nomor 56 Tentang Memperkuat Konsep Integrasi Antara Pendidikan Akademik Dan Pendidikan Profesi, Melalui Pelaksanaan Program Latihan Profesi (PLP).,” 2022.
- Permenristekdikti. “Permenristekdikti Nomor 55 Pasal 1 Butir 8, Tentang Program Latihan Profesi (PLP),” 2017.
- Puspitasari, Ratna Nila, and Safiruddin Al Baqi. “Mengembangkan Kemampuan Sosial Melalui Pendekatan Project Based Learning.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2022): 30–39. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i1.13294>.
- Rahayua, Irma, Dodi Rahmat Setiawan, and Mohammad Sofyan. “Pengaruh Digitalisasi Dan Persepsi Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Kelurahan Mangga Tahun 2021.” *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 1, no. 6 (2021): 651–62. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMAIP/article/view/2879>.

- Rahmawati, Fanni, Rahmah Dianti Putri, Nurdin Nurdin, and Yon Rizal. "Pengembangan Virtual Reality Dalam Upaya Meningkatkan Kesiapan Mahasiswa Untuk Menghadapi Pengenalan Lapangan Persekolahan." *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 10016–25. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4178>.
- Hadi, Rizal, Munirul Abidin, Muhammad Sabri Latif, Mohammad Lutfi Alil Mu'in. "Analisis Kompetensi Mahasiswa Pada Praktik Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Idaarah* 8, no. 1 (2024): 112–15. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i1.45196>.
- Seftia, Bella Tasha, and Yasir Arafat. "Pengaruh Kemampuan Dan Pembagian Tugas Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan A . PENDAHULUAN Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Merupakan Aset Penting Untuk Menunjang Keberhasilan Dan P," n.d., 150–74.
- Septiani, R Anisya Dwi, and Deni Wardana. "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca." *Jurnal Perseda* 5, no. 2 (2022): 132. <https://doi.org/https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda>.
- Hasanah, Siti Ariska Nur, Dwi Agustina, Oktavia Ningsih, and Intan Nopriyanti4. "Teori Tentang Persepsi Dan Teori Atribusi Kelley." *CiDEA Journal* 3, no. 1 (2024): 44–54. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v3i1.1810>.
- Suhada, Tri Darmawati, Layang Sardana, and Tina Ropika. "Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Kemampuan Fisik Terhadap Kualitas Kerja Pegawai PT Japfa Kecamatan Gelumbang." *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 20, no. 2 (2023): 396–408. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i2.12732>.
- Surajiyo, Nasruddin, Nosi Fanira, and Herman Paleni. "Penggunaan Metode Structural Equation Modeling (SEM) Pada Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Pendidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Insan." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 8, no. 3 (2021): 715–34. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36015>.
- Syahputra, Andi, and Heri Rahmatsyah Putra. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (Kpm)." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 2020, 1. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v11i1.349>.

- Tanal, Ali Nahrudin, Muhammad Yahya, and Kamsinah Kamsinah. "Program Praktik Pengalaman Lapangan Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTIK UIN Alauddin Makassar." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 4, no. 1 (2019): 35–48. <https://doi.org/10.24256/kelola.v4i1.786>.
- Tahrim, Tasdin, Firman Patawari, and Ali Nahrudin Tanal. "Implementasi Supervisi Pendidikan Di SDN 246 Rantebelu Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021): 163–76. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.52>.
- Undang-Undang Nomor 20, Bab 1, Pasal 1, Ayat (5) Dan Ayat (6), Tentang Tenaga Kependidikan., n.d.
- Undang-Undang Nomor 20, Bab XI, Pasal 39, Ayat (1), Tentang Tugas Tenaga Kependidikan., n.d.
- Undari Sulung, Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. 3 (2024): 28–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>.
- Widiyanti, Fitrilia, Ajang Mulyadi, Faqih Samlawi, Program Studi, and Pendidikan Akuntansi. "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis SPOT Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Dasar (Studi Persepsional Pada Mahasiswa FPEB UPI)." *SPOT Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 2, no. 3 (2023): 305–22. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>.
- Wijayahadi, Christoper Keefe. "Analisis Persepsi Pengelola Dan Pengunjung Terhadap Implementasi Chse Di Kawasan Kampung Wisata Binong" 5, no. 2 (2024): 4281–86.
- Yuliana, et ol. "Pengaruh Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial Dan Disiplin Terhadap Kinerja." *Studia Manajemen* 9, no. 1 (2016): 83–100.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax.: (0471) 326048, Email: dpmpstpp@palopokota.go.id, Website: http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0234/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURYA MUKSIT
Jenis Kelamin : P
Alamat : DSN. SUMBER JAYA KAB. LUWU UTARA
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 2102060030

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERSEPSI TENAGA KEPENDIDIKAN TINGKAT SMA NEGERI SE-KOTA PALOPO TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PALOPO DALAM PROGRAM LATIHAN PROFESI II

Lokasi Penelitian : SMAN 1 KOTA PALOPO, SMAN 2 KOTA PALOPO, SMAN 3 KOTA PALOPO,
SMAN 4 KOTA PALOPO, SMAN 6 KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 25 Februari 2025 s.d. 25 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
 3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
 4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
 5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
- Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 25 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 000

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Koordinasi Kelembagaan Kota Palopo; *dititik masukkan Surat Beker*
7. Instansi lain yang terkait dengan penelitian ini; *Badan Star dan Srd Negeri ESSN*



Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Aspek yang diamati	Indikator yang dinilai	Teknik pengumpulan data	Sumber data	Lokasi	Item Pertanyaan
Persepsi Tenaga Kependidikan	1. Penyerapan terhadap objek	Wawancara, dan studi dokumentasi	Tenaga Kependidikan khususnya Kepala TU, Perpustakaan dan BK	SMAN 1	1-4
	2. Pengertian atau pemahaman terhadap objek			Palopo, SMAN 2	
	3. Penilaian atau evaluasi terhadap objek			Palopo, SMAN 3 Palopo dan SMAN 6 Palopo	
Kemampuan Mahasiswa	1. Kemampuan teknis	Wawancara, dan studi dokumentasi	Tenaga Kependidikan khususnya Kepala TU, Perpustakaan dan BK	SMAN 1	1-10
	2. Kemampuan konseptual			Palopo, SMAN 2	
	3. Kemampuan sosial			Palopo, SMAN 3 Palopo dan SMAN 6 Palopo	

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul: Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo Terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo Dalam Program Latihan Profesi II

Pertanyaan:

Persepsi Tenaga Kependidikan Terhadap Kemampuan Mahasiswa MPI dalam PLP II (Kepala Tata Usaha, Perpustakaan dan BK)

1. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami alur kerja dan prosedur di unit tempat mahasiswa ditugaskan (TU, Perpustakaan, atau BK)?
2. Apakah mahasiswa terlihat cepat menyesuaikan diri dan menyerap informasi baru yang berkaitan dengan tugas-tugas administratif atau pelayanan pendidikan yang ada dibagian TU?
3. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap tanggung jawab dan etika kerja dalam tugas yang diberikan?
4. Apakah mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan selama pelaksanaan PLP II di sekolah/madrasah?
5. Apakah mahasiswa sudah menjalankan dengan baik tugas administrasi seperti penyusunan program kerja, laporan kegiatan, atau dokumen pendidikan lainnya?
6. Apakah mahasiswa mampu mengoperasikan perangkat lunak administrasi sekolah atau sistem informasi yang ada dibagian TU, perpustakaan dan BK?
7. Sejauh mana mahasiswa terlibat dalam proses pelayanan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan?
8. Bagaimana kontribusi mahasiswa dalam kegiatan layanan konseling atau pendampingan siswa di unit BK?
9. Apakah mahasiswa dapat memberikan ide atau inovasi sederhana dalam peningkatan layanan administrasi dibagian TU, perpustakaan, atau BK?
10. Bagaimana mahasiswa menganalisis dan merumuskan solusi atas permasalahan manajerial yang terjadi di sekolah?
11. Apakah mahasiswa telah memahami prinsip dasar bimbingan dan konseling dan apakah mahasiswa sudah mampu dalam menangani masalah siswa?
12. Menurut Bapak/Ibu apakah mahasiswa mampu menjalin komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik selama PLP II?
13. Apakah mahasiswa menunjukkan sikap sopan, disiplin, dan tanggung jawab selama bertugas?
14. Bagaimana mahasiswa membangun hubungan positif dengan siswa, terutama saat membantu layanan di perpustakaan atau BK?

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA

Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Semester : **VIII (Delapan)**
Nama : **Nurya Muksit**
NIM : **21 0206 0030**

Petunjuk

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo Terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo Dalam Program Latihan Profesi II”** peneliti menggunakan instrumen wawancara. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrumen wawancara yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **Aspek yang Dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk **Penilaian Umum**, dimohon Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom **Saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti ucapkan banyak terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- a. Angka 1 berarti “Kurang relevan”.
- b. Angka 2 berarti “Cukup relevan”.
- c. Angka 3 berarti “Relevan”.
- d. Angka 4 berarti “Sangat relevan”.

PERTANYAAN:

No	Fokus Penelitian	Deskripsi Fokus	Pertanyaan Penelitian
1.	Persepsi	Penyerapan terhadap objek	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pengamatan Bapak/Ibu terhadap kemampuan mahasiswa dalam memahami alur kerja dan prosedur di unit tempat mahasiswa ditugaskan (TU, Perpustakaan, atau BK)?2. Apakah mahasiswa terlihat cepat menyesuaikan diri dan menyerap informasi baru yang berkaitan dengan tugas-tugas administratif atau pelayanan pendidikan yang ada dibagian TU?
		Pengertian atau pemahaman terhadap objek	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap tanggung jawab dan etika kerja dalam tugas yang diberikan?
		Penilaian atau evaluasi terhadap objek	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah mahasiswa mampu bekerja sama dalam tim dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan selama pelaksanaan PLP II di sekolah/madrasah?
2.	Kemampuan Mahasiswa	Kemampuan teknis	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah mahasiswa sudah menjalankan dengan baik tugas administrasi seperti penyusunan

			<p>program kerja, laporan kegiatan, atau dokumen pendidikan lainnya?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apakah mahasiswa mampu mengoperasikan perangkat lunak administrasi sekolah atau sistem informasi yang ada dibagian TU, perpustakaan dan BK? 3. Sejauh mana mahasiswa terlibat dalam proses pelayanan peminjaman dan pengembalian buku di perpustakaan? 4. Bagaimana kontribusi mahasiswa dalam kegiatan layanan konseling atau pendampingan siswa di unit BK?
		Kemampuan konseptual	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah mahasiswa dapat memberikan ide atau inovasi sederhana dalam peningkatan layanan administrasi, di TU, perpustakaan, atau BK? 2. Bagaimana mahasiswa menganalisis dan merumuskan solusi atas permasalahan manajerial yang terjadi di sekolah/madrasah? 3. Apakah mahasiswa telah memahami prinsip dasar bimbingan dan konseling dan apakah mahasiswa sudah mampu dalam menangani masalah siswa?

		Kemampuan sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut Bapak/Ibu apakah mahasiswa mampu menjalin komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik selama PLP II?2. Apakah mahasiswa menunjukkan sikap sopan, disiplin, dan tanggung jawab selama bertugas?3. Bagaimana mahasiswa membangun hubungan positif dengan siswa, terutama saat membantu layanan di perpustakaan atau BK?
--	--	------------------	--

Uraian Singkat:

Pedoman wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tentang Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dalam Program Latihan Profesi II.

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Isi 1. Petunjuk dirumuskan dengan jelas 2. Kesesuaian pertanyaan dengan kajian pustaka 3. Butir pertanyaan memenuhi syarat untuk mengumpulkan data sesuai fokus penelitian				
II	Bahasa 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami 3. Kalimat pertanyaan tidak mengandung multi tafsir 4. Menggunakan pertanyaan yang komunikatif				

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran:

Seminarnya dengan format
Folder masalah masalah.
Perkembangan masalah dipelajari.

Palopo, 30 April 2025
Validator



Firmastah, S.Pd., M.Pd.
19900901 202012 1 010

Penilaian umum:

- 1 Belum dapat digunakan.
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar.
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil.
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi.

Saran:

di lampirkan

Palopo, 5 Mei 2025
Validator



Sarmila, S.Pd., M.Pd.
2016059203

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 1 PALOPO
PALOPO 91913

Jalan Andi Pangerang No. 4, Website : www.sman1palopo.sch.id & email : admin@sman1palopo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/441/UPT.SMAN.1PLP

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 1 Palopo Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : Nurya Muksit
NIM : 2102060030
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (IAIN Palopo)
Alamat : Dsn. Sumber Jaya Kab. Luwu Utara.

Benar telah melaksanakan penelitian pada UPT SMA Negeri 1 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "*Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se-Kota Palopo terhadap kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dalam Program latihan Profesi II*" pada tanggal 08 Mei 2025.

Demikian keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Mei 2025

Kepala,



Pemerintah Provinsi
Sulawesi Selatan
Dokumen ini ditandatangani secara digital

SYUKUR, S.Pd.,M.M

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. 19730613 199903 1 005



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan **scan** pada **QR Code**



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENDIDIKAN

UPT SMA NEGERI 2 PALOPO

Alamat : Jl. Garuda No. 18 Telp. (0471) 22244 Fax. 3311800 Kota Palopo Kode Pos 91914

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/151 – UPT SMA.2/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMA Negeri 2 Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

Nama : **NURYA MUKSIT**
NIM : 2102060030
Tempat/ Tanggal lahir : Sukaraya, 23 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Sukaraya Kec. Bone-Bone

Benar telah melaksanakan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Palopo, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **"PERSEPSI TENAGA KEPENDIDIKAN TINGKAT SMA NEGERI SE KOTA PALOPO TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PALOPO DALAM PROGRAM LATIHAN PROFESI II"**.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 19 Mei 2025
Kepala UPT,



S. BASMAN, S.H., M.M.
NIP 19680823 199203 1 010

BerAKHLAK
Berakhlak mulia

**#bangga
melayani
bangsa**

Sipakatau





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 3 PALOPO

Alamat : Jln. Andi Djemma No. 52 Telp./Fax (0471) 21306 E-Mail : smanet.palopo@yahoo.com Palopo 91911

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/506-UPT SMA.03/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HAIRUDDIN, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Kepala UPT SMA Negeri 3 Palopo.

Menerangkan bahwa :

Nama : NURYA MUKSIT
NIM : 2102060030
Tempat Tgl Lahir : Sukaraya, 23 Maret 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (i)
Alamat : Dsn. Sumber jaya Kab. Luwu Utara
Perguruan Tinggi : Manajemen Pendidikan Islam (IAIN) Palopo

Telah mengadakan Penelitian pada tanggal 21 Mei 2025, dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi) yang berjudul **"PERSEPSI TENAGA KEPENDIDIKAN TINGKAT SMA NEGERI SE-KOTA PALOPO TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PALOPO DALAM PROGRAM LATIHAN PROFESI II"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI'

*Cerdas : BerEtika + Berprestasi + BerDisiplin
*Akurabel + Bekerja + Berkualitas + Inovatif

SETUJUH MATA, SEMANGAT JIWA, TEKUN RAGA
MELUCUDAKAN SULAWESI SELATAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 6 PALOPO

Alamat : Jl. A.Simpurusiang Eks (Jl. Patang II) No. 61 ☎ 0471-3200883
Email : smanem.palopo@gmail.com – Website : www.sman6palopo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/303/UPT SMA.6/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 6 Palopo menerangkan bahwa :

Nama : **NURYA MUKSIT**
NIM : 2102060030
Tempat / Tgl.Lahir : Sukaraya, 23 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Yang bersangkutan di atas telah melakukan Observasi di **UPT SMA Negeri 6 Palopo** pada tanggal 15 s/d 20 Mei 2025, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *"Persepsi Tenaga Kependidikan Tingkat SMA Negeri Se Kota Palopo Terhadap Kemampuan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo Dalam Program Latihan Profesi II"*.

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Mei 2025
Kepala UPT,



Pemerintah Provinsi
Sulawesi Selatan
Dokumen ini ditandatangani secara digital

SUMARLIN S.Pd.,M.Pd
Pangkat Penata Tk.I
NIP 19871009 201101 0 010



#BerAKHLAK
#SIPAKATAU

#CERDASKI
Cerdas BerEtika Berprestasi BerDisiplin
Berakhlak Baik Berkeadilan Berkeadilan

SETULUS HATI, SEPENYUN JIWA, SERTUAT BAGA
MENCEKADAKAN SULAWESI SELATAN



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code

Lampiran 6: Profil Sekolah

Profil Sekolah SMA Negeri 1 Palopo

NPSN	: 40307801
Nama Sekolah	: SMAN 1 PALOPO
Naungan Kursus online terbaik	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 26 Februari 2015
No. SK Pendirian	: 421/0783/dISDIK/II/2015
Tanggal Operasional	: 1 Januari 1900
No. SK Operasional	:
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tanggal Akreditasi	: 23 November 2017
No. SK Akreditasi	: 160/SK/BAP-SM/XI/2017
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Alamat	: JL. A. PANGERANG NO. 4
Desa/Kelurahan	: Luminda
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Wara Utara
Kab./Kota/Negara (LN)	: Kota Palopo
Provinsi/LN	: Sulawesi Selatan
No Telepon	: 047121050
Fax	: 0471327378
Email	: admin@sman1Palopo.sch.id
Website	: www.sman1Palopo.sch.id
Kepala Sekolah	: Syukur, S.Pd., M.M.
Operator	: Riski Kurniawan Takdir

Profil Sekolah SMA Negeri 2 Palopo

NPSN	: 40307802
Nama Sekolah	: SMAN 2 PALOPO
Naungan Kursus online terbaik	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 9 November 1983
No. SK Pendirian	: 0473/0/1983
Tanggal Operasional	: 9 November 1983
No. SK Operasional	: 0473/0/1983
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tanggal Akreditasi	: 16 Juli 2019
No. SK Akreditasi	: 614/BAN-SM/SK/2019
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Alamat	: JL. GARUDA NO. 18 PALOPO
Desa/Kelurahan	: Rampoang
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Bara
Kab./Kota/Negara (LN)	: Kota Palopo
Provinsi/LN	: Sulawesi Selatan
No Telepon	: 047122244
Fax	: 04713311800
Email	: info@sman2Palopo.sch.id
Website	: www.sman2Palopo.sch.id
Kepala Sekolah	: Drs. Basman, S.H., M.M.
Operator	: Nuriati B

Profil Sekolah SMA Negeri 3 Palopo

NPSN	: 40307803
Nama Sekolah	: SMAN 3 PALOPO
Naungan Kursus online terbaik	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 27 November 1975
No. SK Pendirian	: 0281/0/1975
Tanggal Operasional	: 27 November 1975
No. SK Operasional	: 0281/0/1975
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tanggal Akreditasi	: 28 Oktober 2016
No. SK Akreditasi	: 150/SK/BAP-SM/X/2016
Sertifikasi	: 9001:2008
Alamat	: JL. ANDI DJEMMA NO. 52 PALOPO
Desa/Kelurahan	: Tompotikka
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Wara
Kab./Kota/Negara (LN)	: Kota Palopo
Provinsi/LN	: Sulawesi Selatan
No Telepon	: 047121306
Fax	: 047121306
Email	: smanet.Palopo@yahoo.com
Website	: sman3plp.sch.id
Kepala Sekolah	: Hairuddin, S. Pd., M.Pd.
Operator	: Tobias Jeharut

Profil Sekolah SMA Negeri 6 Palopo

NPSN	: 40307800
Nama Sekolah	: SMAN 6 PALOPO
Naungan Kursus online terbaik	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	: 3 Agustus 2009
No. SK Pendirian	: 896/VIII/2009
Tanggal Operasional	: 3 Agustus 2009
No. SK Operasional	: 896/VIII/2009
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Tanggal Akreditasi	: 8 Oktober 2016
No. SK Akreditasi	: -
Sertifikasi	: Belum Bersertifikat
Alamat	: JL. PATANG II NO. 61 PALOPO
Desa/Kelurahan	: Tomarundung
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Wara Barat
Kab./Kota/Negara (LN)	: Kota Palopo
Provinsi/LN	: Sulawesi Selatan
No Telepon	: 3200883
Fax	: 04713200883
Email	: smanem.Palopo@gmail.com
Website	: www.sman6Palopo.sch.id
Kepala Sekolah	: Sumarlin, S. Pd., M.Pd
Operator	: A. Kodratia

Lampiran 7: Dokumentasi Kegiatan Wawancara



Wawancara dengan Bapak Riski Kurniawan Takdir, SE, selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri 1 Palopo



Wawancara dengan Ibu Fatmawati, S.Sos. selaku Kepala Perpustakaan di SMA Negeri 1 Palopo



Wawancara dengan Ibu Nuriati B, S. AN selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri 2 Palopo



Wawancara dengan Ibu Murni Makmur, SE selaku Kepala Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palopo



Wawancara dengan Bapak Tobias Jeharut, S. AN selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri 3 Palopo



Wawancara dengan Ibu Syahmirani, S. Pd. selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri 3 Palopo



Wawancara dengan Ibu A. Kodratia, S. Pd. selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri 6 Palopo



Wawancara dengan Ibu Harianti, S. Si. M. Pd. selaku Kepala Tata Usaha di SMA Negeri 6 Palopo



Wawancara dengan Ibu Rahmawati, S. Pd. selaku Kepala Bimbingan Konseling di SMA Negeri 6 Palopo



Dokumentasi mahasiswa MPI dilokasi PLP II yang ada di SMA Negeri 1 Palopo



Dokumentasi mahasiswa MPI dilokasi PLP II yang ada di SMA Negeri 2 Palopo



Dokumentasi mahasiswa MPI dilokasi PLP II yang ada di SMA Negeri 3 Palopo





Dokumentasi mahasiswa MPI dilokasi PLP II yang ada di SMA Negeri 6 Palopo

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nurya Muksit, lahir di Sukaraya pada tanggal 23 Maret 2003.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Suhardi dan Ibu Misnatun.

Saat ini, penulis bertempat tinggal di lorong Asrama Putri UIN Palopo, Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 195 Sukaraya yang sekarang berubah menjadi SDN 219 Sukaraya, kemudian di tahun 2015 penulis menempuh pendidikan di MTs Nurul Ulum Sukaraya hingga tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Utara hingga tahun 2021, kemudian melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (UIN) Palopo.